

**PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK /
*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30,2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31,2018 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,2019 AND
2018 (AUDITED)

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per Tanggal 30 SEPTEMBER 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2019 dan 2018 (Diaudit)

**PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
dan Entitas Anak**

Interim Consolidated Financial Statements As Of SEPTEMBER 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) And For The Six Months Period Ended June 30, 2019 And 2018 (Audited)

***PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
and Subsidiaries***

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK
Indonesia Stock Exchange Building Tower II #28#01
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T: +62 21 5151036
F: +62 21 5151037

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)**

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL, TBK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Nico Purnomo
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II #28-01 SCBD, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jl. DR. Cipto No. 182, RT 001/RW 002, Kel. Karang Tempel, Kec. Semarang Timur, Semarang
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>	: 021 - 5151036
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>
 Nama / <i>Name</i>	 : Leonora Dewi Susanti
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II #28-01 SCBD, Jalan Jendral Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jl. Turangga Tengah III/546, RT 002/RW 005, Kel. Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Semarang
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>	: 021 - 5151036
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa / *state that :*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK
Indonesia Stock Exchange Building Tower II #28#01
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T: +62 21 5151036
F: +62 21 5151037

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / October 30, 2019



Nico Purnomo
Direktur Utama / President Director

A handwritten signature in blue ink.

Leonora Dewi Susanti
Direktur / Director

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per Tanggal 30 SEPTEMBER 2019 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang
Berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER
2019 dan 2018 (Diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
As Of SEPTEMBER 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) And For
The Six Months Period Ended June 30,
2019 And 2018 (Audited)*

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-104	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	105-107	<i>Statements of Financial Position of Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	108-109	<i>Statements of Comprehensive Income of Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	109	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Company</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	110	<i>Statements of Cash Flows of Parent Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30,
2019 AND
DECEMBER 31, 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Dec 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.855.106.504	2, 4	35.361.776.844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2, 5		Trade receivables
Pihak berelasi			-	Related parties
Pihak ketiga	51.632.997.879		75.339.113.411	Third parties
Piutang lain-lain		2, 6, 39		Other receivables
Pihak berelasi	-		-	Related parties
Pihak ketiga	2.598.452.438		2.720.291.872	Third parties
Persediaan	263.185.336.182	2, 7	260.573.845.470	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11.401.680.237	2, 8	9.702.500.754	Prepaid expense and advances
Pajak dibayar dimuka	44.264.645.426	2, 28	30.778.097.238	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	399.938.218.664		414.475.625.589	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	100	2, 9	100	Share investment
Penyertaan dalam obligasi konversi	500.000.000.000		0	investment in convertible bonds
Deposito yang telah ditentukan penggunaannya	1.692.692.742	2, 10	18.504.496.990	Restricted time deposits
Piutang lain-lain	0	2, 6, 39	-	Other receivables
Pihak berelasi	215.690.364.415		187.789.710.259	Related parties
Pihak ketiga	37.000.000.000		213.510.634	Third parties
Aset tetap ï bersih	565.673.180.563	2, 11	590.326.508.818	Property, plant and equipment – netto
Properti investasi ï bersih	551.676.516	2, 12	359.332.093.375	Investment properties – netto
Aset tak berwujud ï bersih	339.223.308.939	2, 13	724.945.716	Intangible assets ï netto
Konstruksi dalam pengerjaan	1.178.519.445	2, 14	1.178.519.445	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	96.569.117.605	2, 15	96.569.117.606	Land for development
Aset pajak tangguhan	4.143.573.344	2, 28d	4.143.573.344	Deferred tax assets
Uang jaminan	1.623.597.452	2, 16	1.583.921.341	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.763.346.031.122		1.260.366.397.628	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.163.284.249.787		1.674.842.023.217	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30,
2019 AND
DECEMBER 31, 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Dec 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2, 19		Trade payables
Pihak berelasi	0		565.423.481	Related parties
Pihak ketiga	51.416.721.868		55.641.482.777	Third parties
Utang lain-lain	0	2, 20, 39	-	Other payables
Pihak berelasi	0		-	Related parties
Pihak ketiga	30.142.013.854		29.085.248.097	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	67.745.066.074	2, 21	78.834.558.110	Accrued expenses
Jaminan penyewa	35.355.768.639	2, 22	31.515.434.905	Tenant guarantee
Pendapatan diterima dimuka	38.093.465.513	2, 23	39.459.705.933	Unearned revenue
Utang pajak	21.788.213.074	2, 28	17.832.410.518	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	-		-	Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	224.943.428.463	2, 24	209.145.204.419	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	336.160.992	2, 25	485.122.606	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	469.820.838.477		462.564.590.846	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	6.775.881.796	2, 24	55.483.453.400	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	78.982.630	2, 25	288.001.378	Consumer financing payables
Utang lain-lain	0	2, 20, 39	-	Other payables
Pihak berelasi	114.586.263		184.297.998.166	Related parties
Pihak ketiga	5.243.890.016		1.912.378.730	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	3.612.967.699	2, 26	3.612.967.699	Employee benefit liabilities
Obligasi konversi	750.000.000.000	2, 27, 39	750.000.000.000	Convertible Bonds
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	765.826.308.404		995.594.799.373	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.235.647.146.881		1.458.159.390.219	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30,
2019 AND
DECEMBER 31, 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Dec 2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham i nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar i 4.584.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh i 2.010.526.400 saham.	772.042.165.500	29	114.600.000.000	Share Capital - Par Value of Rp 100 per share. Authorized – 4.584.000.000 shares . Issued and Fully Paid - 2.010.526.400 shares.
Uang muka setoran modal	-	39b	-	Advance payment for share capital
Tambahan modal disetor	26.765.142.540	30	26.765.142.540	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	3.386.640.001		3.386.640.001	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (defisit)			-	Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	51.974.302.244		51.974.302.244	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	73.194.250.697		19.683.037.320	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	274.601.924		273.510.893	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS (DEFSIENSI MODAL)	927.637.102.906		216.682.632.998	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFSIENSI MODAL)	2.163.284.249.787		1.674.842.023.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPT
2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
SEPT 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Sep-18	
PENDAPATAN	269.883.755.172	2, 32	329.908.721.302	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-113.272.802.088	2, 33	-172.786.057.787	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR	156.610.953.084		157.122.663.515	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-9.831.823.147	2, 34	-3.837.911.304	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	-55.422.459.547	2, 35	-33.425.977.859	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs i bersih	-181.637.831		669.096.732	Gain (loss) on foreign exchange
Beban operasi lainnya	924.434.156	2, 36	617.817.883	Other operational expense
Pendapatan operasi lainnya	-3.281.298.146	2, 37	-48.618.914.179	Other operational income
LABA OPERASI	88.818.168.568		72.526.774.789	INCOME FROM OPERATIONS00
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	-3.924.174.216	38	530.630.558	Financial income
Beban keuangan	-18.012.826.771	38	-22.977.883.054	Financial cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.881.167.580		50.079.522.293	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES00
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)00
Beban pajak penghasilan kini	-13.368.863.173	2, 28	-9.441.149.815	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat Pajak penghasilan tangguhan	-	2, 28	0	Corporate income tax (expense) benefit deferred
	53.512.304.408		40.638.372.478	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Imbalan pasca kerja		2, 28	-41.161.459	Remeasurement post-retirement benefits
Pengaruh Pajak atas penghasilan komprehensif lain		2, 28	87.000.388	Tax effect on other comprehensive income
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	53.512.304.408		40.638.372.478	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPT
2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
SEPT 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Sep-18	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	53.512.304.408		40.684.211.408	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	-		-	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-		-	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Income tax on items not to be reclassified into profit or loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	53.512.304.408		40.684.211.408	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	53.511.213.377		40.640.622.675	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	1.091.031		(2.250.197)	Non-controlling interest
JUMLAH	53.512.304.408		40.638.372.478	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	53.511.213.377		40.640.622.675	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.091.031		(2.250.197)	Non-controlling interest
JUMLAH	53.512.304.408		40.638.372.478	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM		2aa, 42		INCOME (LOSS) PER SHARE
DASAR	27,04		75,04	BASIC
DILUSIAN	0,00		5,05	DILLUTED

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			<u>Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)</u>							
	<i>Modal saham/Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital</i>	<i>Sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Uang muka setoran modal / Advance for share capital</i>	<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company</i>	<i>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	100.000.000	26.765.142.540	51.974.302.244	-52.547.502.615	1.693.766.746	114.500.000.000	142.485.708.915	273.686.268	142.759.395.183	Balance January 1, 2018
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham	114.500.000.000	-	-	-	-	-114.500.000.000	0	-	0	Reclassification advance payment for share capital to share capital
Laba bersih Sd Sep 2018	-	-	-	40.640.622.675		-	40.640.622.675	-2.250.197	40.638.372.478	Net income Till Sep 2018
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	45.839.460	-	45.839.460	-531	45.838.929	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 30 Sept 2018	114.600.000.000	26.765.142.540	51.974.302.244	-11.906.879.940	1.739.606.206	0	183.172.171.050	271.435.540	183.443.606.590	Balance December 31, 2018

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)						
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo 31 Desember 2018	114.600.000.000	26.765.142.540	51.974.302.244	19.683.037.320	3.386.640.001	216.409.122.105	273.510.894	216.682.632.999	Balance December 31, 2018
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham	657.442.165.500					657.442.165.500		657.442.165.500	Reclassification advance payment for share capital to share capital
Laba bersih sd Sep 2019				53.511.213.377		53.511.213.377	1.091.031	53.512.304.408	Net income Till Sep 2019
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti									Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 30 Sept 2019	772.042.165.500	26.765.142.540	51.974.302.244	73.194.250.697	3.386.640.001	927.362.500.982	274.601.925	927.637.102.907	Balance June 30, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 SEPTEMBER 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(CONTINUED)**

**For the years ended
SEPT 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-2019	Catatan/ Notes	Sep-2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	297.512.367.762		274.309.159.137	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	924.434.156		(22.977.883.054)	Cash received from interest revenue
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(146.093.300.729)		(107.373.657.912)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(21.937.000.987)		(72.209.385.930)	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(28.554.590.844)		(2.246.235.625)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	101.851.909.357		69.501.996.616	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penempatan (pencairan) deposito yang telah ditentukan penggunaannya	0		0	Restricted deposit placement (withdrawal)
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	0		0	Construction in progress acquisition
Perolehan aset tetap	(5.806.177.386)		(18.473.293.075)	Fixed asset acquisition
Perolehan properti investasi	0		0	Property investment acquisition
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(5.806.177.386)		(18.473.293.075)	Net cash flows provided by (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pembayaran) ke pihak ketiga	660.744.724.101		(48.964.141.757)	Receipt (Payment) to third parties
Penerimaan dari utang bank	0		0	Receipt from bank loan
Penerimaan dari program pengampunan pajak	0		45.838.929	Receipt from Tax amnesty
Pembayaran utang bank	(16.097.543.311)		(70.392.832.641)	Payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(357.980.363)		(656.559.352)	Payment for consumer financing payable
Kenaikan (penurunan) utang jangka panjang	0		0	Increase (decrease) in long-term debt
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(748.841.602.738)		73.009.548.106	Increase (decrease) in related party debt
Penerimaan Dari Penjualan surat berharga Saham	0		0	Receipt from sale of securities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(104.552.402.310)		(46.958.146.714)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(8.506.670.340)		4.070.556.827	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	35.361.776.844		16.254.629.806	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	26.855.106.504		20.325.186.633	Cash and Cash Equivalents at End of Year

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pollux Investasi Internasional Tbk (dahulu PT Royal Royce Properties) (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 126 tertanggal 27 Agustus 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44166.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 8 September 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 13072 tanggal 20 Agustus 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 1 tertanggal 25 Juni 2018 oleh Anas Lutfi, S.H., S.P.N., MM., MKN notaris di Tangerang, mengenai perubahan peralihan uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp 114.500.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014320.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah PT World Apparel.

Perusahaan berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Suite 2604, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, pengembang, pemborongan, pembangunan gedung dan konstruksi, instalasi dan perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pollux Investasi Internasional Tbk (formerly PT Royal Royce Properties) (the "Company" or "Parent Company") established on Jakarta based on the Notarial Deed No. 126 dated August 27, 2009 by Sutjipto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-44166.AH.01.01.Tahun 2009 dated September 8, 2009 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 supplement No. 13072 dated December 30, 2010.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest by Deed No. 1 dated June 25, 2018 by Anas Lutfi, S.H., S.P.N., MM., MKN notary in Tangerang, regarding the changes of transfers of advance payment for share capital to share capital. This Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014320.AH.01.02. Year 2018 dated July 16, 2018.

The Company's holding entity and ultimate holding entity as of December 31, 2018 and 2017 was PT World Apparel.

The Company is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building Tower I Suite 2604, Jalan Jenderal Sudirman Lot 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, 12190.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Parent, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of development, developer, chartering, construction and construction, installation and trading related to real estate and property business.

The Company has commercially operated in 2018. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in Subsidiaries.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 susunan direksi dan dewan komisaris perusahaan adalah sebagai berikut:

September 2019		
Direksi		
Direktur Utama :	Nico Purnomo	
Direktur :	Leonora Dewi Susanti	
Direktur Independen :	Lie Jemmy	
Komisaris		
Komisaris Utama :	Po Sun Kok	
Komisaris :	Luciana	
Komisaris Independen :	RM. Surya Atmanto	

Dec 2018		
Direksi		
Direktur Utama :	Nico Purnomo	
Direktur :	Tjong, Rina Setiawati	
Direktur :	Leonora Dewi Susanti	
Direktur Independen :	Lie Jemmy	
Komisaris		
Komisaris Utama :	Po Sun Kok	
Komisaris :	Luciana	
Komisaris Independen :	RM. Surya Atmanto	

Pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 537 dan 529 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, and employees

As of JUNE 30, 2019 AND 2018 the composition of the Company's board of directors and board of commissioners is as follows:

Director	
President Director	
Director	
Independent Director	
Commissioner	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	

Director	
President Director	
Director	
Director	
Independent Director	
Commissioner	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	

As of JUNE 30, 2019 AND 2018, the Company has 537 and 529 employees respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun akuisi/ Year of acquisition
<u>Kepemilikan langsung</u>					
PT Cakrawala Sakti Kencana	Jakarta	Pembangunan, pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, mall, hotel, ruko, dan taman hiburan/ Construction, management and rental of buildings, offices, malls, hotels, shophouses, and amusement parks	2011	99,99%	2009
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	Jakarta	Manajemen properti dan pembangunan/ Property management and development	-	99,99%	2012

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun akuisisi/ Year of acquisition
PT Royal Phantom Properties	Semarang	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	-	99,99%	2009
PT Morindo Masindo	Jakarta	Pembangunan dan pemberian jasa/ <i>Development and service delivery</i>	2009	99,60%	2016
PT Graha Satu Tiga Tujuh	Semarang	Pembangunan, perhotelan, dan pengelola apartemen/ <i>Construction, hotels, and apartment management</i>	2013	99,90%	2016
PT Graha Masindo Pratama	Semarang	Pembangunan, perhotelan, dan pengelola apartemen/ <i>Construction, hotels, and apartment management</i>	2013	99,96%	2016
PT Pahala Agung	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	2013	99,60%	2016
PT Bumi Wardana	Semarang	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,67%	2016
PT Wisma Sembilan Delapan	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,98%	2016
PT Pasifik Oriental Masindo	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,87%	2016
PT Pasifik Masindo	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,96%	2016
PT Bawen Investama Perdana	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,00%	2016
PT Besen Citra Permata	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,00%	2016
PT Bumi Pasifik Kencana	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,99%	2016
PT Kandri Investama Perdana	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,99%	2016
PT Mataram Gemilang Abadi	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,00%	2016
PT Siliwangi Bimantara Perdana	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,00%	2016
PT Sino Propertindo Internasional	Semarang	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	-	99,00%	2016
PT Widya Bhakti	Jakarta	Manajemen properti dan pembangunan/ <i>Property management and development</i>	-	99,67%	2016
PT Karimun Jawa Pratama	Semarang	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,00%	2016
PT Graha Metta Arya	Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan / <i>Developer, services and trade</i>	-	99,6%	2017

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (Rp)</i>	
	Sept 30, 2019	December 31, 2018
<u>Kepemilikan langsung</u>		
PT Cakrawala Sakti Kencana	989.492.706.352	877.247.756.047
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	2.144.185.067	2.144.410.067
PT Royal Phantom Properties	21.495.400	21.720.400
PT Morindo Masindo	72.512.102.209	71.467.620.793
PT Graha Satu Tiga Tujuh	82.489.736.608	84.458.416.588
PT Graha Masindo Pratama	207.912.445.818	209.182.450.291
PT Pahala Agung	281.924.798.581	299.962.470.973
PT Bumi Wardana	12.161.998.367	12.160.723.367
PT Wisma Sembilan Delapan	6.542.272.478	6.551.937.626
PT Pasifik Oriental Masindo	10.511.752.048	10.528.130.660
PT Pasifik Masindo	2.582.211.058	2.492.278.415
PT Bawen Investama Perdana	17.199.686.825	16.718.043.094
PT Besen Citra Permata	25.015.470.981	25.015.695.981
PT Bumi Pasifik Kencana	17.976.671.409	17.976.896.409
PT Kandri Investama Perdana	7.384.259	7.609.259
PT Mataram Gemilang Abadi	1.062.578.182	1.062.803.182
PT Siliwangi Bimantara Perdana	49.982.110.060	47.481.223.700
PT Sino Propertindo Internasional	33.417.000	39.042.000
PT Widya Bhakti	11.422.659.487	11.430.384.487
PT Karimun Jawa Pratama	30.417.000	36.042.000
PT Graha Metta Arya	3.995.000	4.220.000

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-94/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.247.823.600 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 615 (Rupiah penuh) per saham.

d. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2018, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-94/D.04/2018 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 1,247,823,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 615 (full Rupiah) per share.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian inididak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum dinegara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing i masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Rules No VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Basic of Consolidation (continued)

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

c. Basic of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transaction and Balance

Effective on January 1, 2013, the company adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 atas saldo mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Sept 2019
1USD/ Rupiah	14.174
1SGD/ Rupiah	10.258

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**d. Foreign Currency Transaction and
Balance (continued)**

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Exchange rate used on the date of JUNE 30, 2019 AND 2018 the balance of the significant foreign currency are as follows:

	Dec 2018	
14.481		1 USD/ Rupiah
10.603		1 SGD/ Rupiah

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Terkait dengan partisipasi Perseroan dalam program pengampunan pajak dengan deklarasi penyertaan saham yang menyebabkan Perseroan memperoleh pengendalian atas *investee* yang bukan merupakan entitas sepengendali sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 70 paragraf 17 (catatan 28e). Perseroan menerapkan ketentuan pengukuran sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perusahaan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak *i* pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combinations (continued)

In connection of the Company's participation in tax amnesty program with declaration of share investment which affecting the Company to have control over investee, which were not under common control as explained in PSAK 70 paragraph 17 (note 28e). The company applied the measurement as explained in PSAK 22: Business Combinations.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

h. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the*

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**h. Transactions With Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak i pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	10-20
Mesin dan instalasi listrik	16
Perabotan	4
Peralatan dan perlengkapan	4
Kendaraan	8

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and electrical installation
Furniture
Equipment and supplies
Vehicle

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**j. Property, Plant, and Equipment
(continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Grup berupa perangkat lunak. Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

k. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software. Software that is not an integral part of the associated hardware is recorded as an intangible asset and is stated at cost, at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

k. Intangible Assets (continued)

The cost of the software consists of all expenditures that can be directly attributed in the preparation of the software so that it is ready for its intended use. Expenditures after the acquisition of the software may be added to the cost of the software or capitalized as software only if such expenditure adds to future economic benefits of the corresponding software so that it becomes larger than the previously estimated performance standard. Expenditures that do not increase the future economic benefits of the software are recognized as an expense when incurred.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 (four) years.

Amortization of the software is recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income, from the date that the software is available for use until the expiration of the useful life of the software.

The period of economic benefits and amortization method are reviewed at the end of each period.

I. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

I. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

I. Investment properties (continued)

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the commencement of owner's use or commencement of development for sale.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10-20
Mesin dan instalasi listrik	8-16
Peralatan dan perlengkapan	4-8
Lahan parkir	10

m. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

l. Investment properties (continued)

For transfers from investment property to property used alone, the company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun / Years
Bangunan	10-20
Mesin dan instalasi listrik	8-16
Peralatan dan perlengkapan	4-8
Lahan parkir	10

m. Construction in Progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

PSAK 44 menjelaskan bahwa unsur biaya yang dikapitalisasi dalam proyek pengembangan real estat adalah sebagai berikut:

1. biaya praperolehan tanah
2. biaya perolehan tanah
3. biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. biaya pinjaman

property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Property, Plant and Equipment" account in question.

PSAK 44 explains that the elements of costs capitalized in real estate development projects are as follows:

1. the cost of land acquisition
2. the cost of land
3. cost that are directly related to project
4. costs that can be attributed to real estate development activities
5. borrowing costs

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan sampai seluruh syarat penjualan dengan menggunakan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) terpenuhi.

o. Persediaan

Properti persediaan mengompres bangunan yang tidak banyak digunakan untuk operasi, tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, namun terutama diadakan untuk mendapatkan pendapatan sewa dan apresiasi modal.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

n. Unearned Revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from customers until all sales conditions using the percentage-of-completion method are met.

o. Unearned Revenue

Inventory properties comprises buildings which are not occupied substantially for use in the operations, not for sale in the ordinary course of the business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). Cost of inventories includes all costs incurred until the supplies are in the condition and the location where the current is determined by the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen, termasuk harga tanah, biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode. Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Inventory value includes all accumulated costs incurred in the completion of apartment buildings, including land prices, land development costs, including land used for roads and infrastructure, allocated using the area that can be sold.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow the velocity is determined based on a review of the circumstances of each inventory to reflect the net realizable value at the end of the period. Total provision for impairment of inventories to net realizable value and all losses of inventories recognized as an expense in the period the impairment or loss occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

o. Persediaan (lanjutan)

Konstruksi dalam pengerjaan terdiri dari pembangunan yang dimaksudkan sebagai properti investasi. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya terdiri dari akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan gedung, termasuk biaya tanah, biaya infrastruktur, fasad, interior, dan akses sistem keamanan. Jika konstruksi selesai dan siap digunakan, biaya yang dikeluarkan akan direklasifikasi ke akun properti investasi.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan real estat diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut terpenuhi:

Untuk penjualan bangunan rumah, ruko

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

o. Inventory (continued)

Construction in progress consists of construction intended as investment property. Assets under construction are stated at cost. Costs consist of accumulated costs incurred in connection with the construction of the building, including land costs, infrastructure costs, facades, interiors, and access to security systems. If the construction is completed and ready for use, the cost incurred will be reclassified to the investment property account.

p. Trade Payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Real estate income is fully recognized (full accrual method) if all of the following conditions are met:

For sale of residential buildings, shop

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui transaksi yang secara substansi adalah penjualan yang penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

houses and other similar buildings and land on top of the building concerned shall be established by the seller, the conditions that must be met consist of:

- a. The amount of payment by the buyer has reached 20% of the agreed selling price and the amount can not be requested by the buyer;
- b. The selling price will be collectible;
- c. Seller bills are not subordinated to other borrowings that future buyers will acquire; and
- d. The seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is a sale that the seller is no longer obligated or significantly involved with the building unit.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**q. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

The sale income of condominium units, apartments, offices, shopping malls and other similar buildings, as well as time-sharing units in time sharing, is recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

- a. The construction process has exceeded the initial stage, ie the foundation of the building has been completed and all requirements for the start of development have been met;
- b. The amount of payment by the buyer has reached 20% of the agreed sale price and the amount can not be requested by the buyer; and
- c. The amount of sales revenue and unit cost of development can be estimated reliably.

If the above conditions are not met, then all money received from the buyer is treated as a deposit and recorded with the deposit method until all the requirements are met.

Expenses related to income using the percentage of completion method are

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit strata pada setiap akhir periode.

Beban selain yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual dibandingkan dengan estimasi biaya penyelesaian proyek real estat tersebut.

recognized at the rate of completion percentage of the strata unit at the end of each period.

Expenses other than those related to income using the percentage of completion method are recognized when incurred (accrual basis).

The method used to determine the percentage of completion is based on actual cost compared to the estimated cost of completion of the real estate project.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Unsur i unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembang real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah, dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembang real estat. Apabila terdapat biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, maka akan diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila suatu proyek tertentu diperkirakan akan rugi, penyisihan dibuat untuk jumlah kerugian tersebut.

Revisi atas estimasi biaya atau pendapatan, jika ada, yang pada umumnya, dapat diatribusikan pada aktivitas pengembang real estat, dialokasikan kepada proyek yang sedang berjalan dan proyek masa mendatang. Penyesuaian yang berasal dari penyesuaian periode berjalan dan penyesuaian periode sebelumnya harus diakui pada laba rugi periode berjalan, sedangkan penyesuaian yang berkaitan dengan periode mendatang harus dialokasi selama sisa periode pengembang.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada akhir periode, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**q. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

The elements of the capitalized costs to a real estate developer project include land acquisition costs, land acquisition costs, and other costs attributable to the activities of a real estate developer. Should there be any unclear costs associated with a real estate project, it will be recognized as an expense when incurred.

If a particular project is estimated to be a loss, an allowance is made for the amount of the loss.

A revision of the estimated cost or revenues, if any, which, in general, attributes to the activities of a real estate developer, is allocated to ongoing projects and future projects. Adjustments arising from the adjustment of the current period and adjustments to the previous period should be recognized in the current year's profit and loss, while adjustments relating to future periods should be allocated for the remainder of the developer period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Decrease Value of Non - Financial Assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan
(lanjutan)**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 SEPTEMBER 2019 31 Des 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

s. Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2013), tentang Imbalan Kerja, PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**r. Decrease Value of Non - Financial
Assets (continued)**

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of 31 March June 30, 2019, December 31, 2018, 2017, 2016 and 2015.

s. Employee Benefits

Based on SFAS No. 24 (revised 2013), about "Employee Benefit". This SFAS requires company to recognize all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, short term employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this SFAS, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

s. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Entitas anak telah menunjuk aktuaris independen, yaitu PT Sigma Prima Solusindo. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

t. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

s. Employee Benefits (continued)

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (*vested*) with a straight-line basis over the average period until the benefits become *vest*. If the benefits are already *vest* immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced unrecognized past service cost and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The subsidiary has appointed an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

t. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss and other comprehensive income, which are initially measured at fair value.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available for Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial assets is either held for trading or it is designated as at FVTPL

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designated eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
(lanjutan)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 41.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau pinjaman dan piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
(continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss and other comprehensive income. The net gain or loss recognized in profit or loss and other comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Available for sale (AFS)

Financial assets that are not classified as held to maturity, measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income, or loans and receivables, are classified as available for sale. Available for sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss and other comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss and other comprehensive income. Investment is share in unlisted equity instruments with ownership of less than 20% is measured at cost less impairment because the shares do not have a quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably. Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends are established.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

t. Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan tidak dapat ditagih.

Financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. An allowance for impairment of trade receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Company's receivables will not be collected.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash receipts of payment (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized in an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payment; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables. For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss and other comprehensive income.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investment, impairment losses previously recognized in profit or loss and other comprehensive income are not reversed through profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang diterima. Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the assets and an associated liability for amount it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred asset, the Group recognizes the financial assets and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in profit or loss and other comprehensive income

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**u. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban yang masih harus dibayar, jaminan penyewa, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

Cumulative gain or loss is allocated between the part that continuous to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**u. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements subscribed and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issues by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, tenant guarantee, bank loans, consumer financing payables, and convertible bonds, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligation are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak i pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (*tidak disesuaikan*) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

v. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Pajak penghasilan

Beban pajak untuk tahun yang terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali sejauh yang berkaitan dengan item diakui langsung dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui di ekuitas.

Biaya pajak penghasilan kini dihitung atas dasar hukum pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara-negara dimana Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas neraca, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul dari pengakuan awal aset atau kewajiban dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi mempengaruhi tidak akuntansi maupun laba fiskal atau rugi.

Kerugian fiskal diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila kemungkinan bahwa akan ada laba fiskal mendatang memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat diperhitungkan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak sesuai dengan undang-undang atau peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat tangguhan terkait aset pajak direalisasikan atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya sebatas bahwa itu adalah kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan liabilitas yang diatur (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan lain yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup memilih Pendekatan Opsional, dimana Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraph 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and liabilities.

The Group used the Optional Approach, which Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

y. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, Laba per Saham laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 2.010.526.400 saham pada 30 SEPTEMBER 2019 dan 693.668.493 saham pada 31 Desember 2018.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 8.193.668.493 saham pada 30 Juni 2019 dan 8.193.668.493 saham pada 31 Desember 2018.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 2,010,526,400 shares on June 30, 2019 and 693,668,493 shares on December 31, 2018.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 8,193,668,493 on June 30, 2019 and 8,193,668,493 shares on December 31, 2018.

z. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

z. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

z. Segment Information (continued)

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity (continued):

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available
- d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

aa. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

aa. Statement of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2018, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

reported for the current or prior financial
years.

PSAK 69 “Agrikultur”

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

PSAK 69 “Agriculture”

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

**Amendment to PSAK 16 “Property,
plant and equipment”**

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

**Amandemen PSAK 2 “Laporan arus
kas”**

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada liabilitas untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

**Amendment to PSAK 2 “Statement of
cash flow”**

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

**Amandemen PSAK 46 “Pajak
penghasilan”**

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

**Amendment to PSAK 46 “Income
taxes”**

The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**aa. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

**ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar
akuntansi keuangan”**

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Statement of Financial Accounting
Standards (continued)**

**ISAK 32 “Interpretation on definition
and hierarchy of financial accounting
standards”**

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini, Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

hierarchy between PSAK, ISAK and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between PSAK/ISAK and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific PSAK/ISAK in order to state an explicit compliance with PSAK, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with PSAK as required by PSAK 1.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2018 and have not been early adopted by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PSAK 71 “Financial instrument”

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**aa. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
(lanjutan)**

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Statement of Financial Accounting
Standards (continued)**

**PSAK 71 “Financial instrument”
(continued)**

The other financial assets held by the

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mencakup:

- a. Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya tersedia;
- b. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan;
- c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Company
include:

- a. Equity instruments currently classified as AFS for which a FVTPL election is available;
- b. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVTPL) which would likely continue to be measured on the same basis under PSAK 71, and;
- c. Debt instruments currently classified as held-to maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under PSAK 71.

Accordingly, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the company does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and measurement and have not been changed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**aa. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)**

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Perusahaan masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Perusahaan sekarang akan tampak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Statement of Financial Accounting
Standards (continued)**

**PSAK 71 "Financial instrument"
(continued)**

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the company's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Company is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Company's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of PSAK 71. Accordingly, the company does not expect

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under PSAK 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**aa. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 62 "Kontrak
asuransi"**

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

**PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan"**

Sebuah standar untuk pengakuan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Statement of Financial Accounting
Standards (continued)**

**Amendment of PSAK 62 'Insurance
contract'**

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

**PSAK 72 "Revenue from Contract with
Customer"**

A new standard for the recognition of

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pendapatan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa pendapatan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar ini mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Perusahaan dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan i PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh hari dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.

Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak i biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan

Hak pengembalian i PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

This standard permit either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Company's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

Accounting for the customer loyalty programme – PSAK 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative standalone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.

Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract – certain costs which are currently expensed may need to be recognised as an asset under PSAK 72, and

Rights of return – PSAK 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**aa. Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)
PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan” (lanjutan)**

Dalam tahap ini, Perusahaan tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**aa. Statement of Financial Accounting
Standards (continued)
PSAK 72 “Revenue from Contract with
Customer” (continued)**

At this stage, the Company is not able to estimate the impact of the new rules on the Company's financial statements. The company will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 73 “Leases”

PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under PSAK 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply PSAK 72. The Company does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to The Company's financial statements.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan terhadap jumlah yang dicatat
dalam laporan keuangan:

⌘ Penentuan mata uang fungsional
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

⌘ Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.
Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

significant effect on the amounts
recognized in the consolidated financial
statements:

⌘ Determination of functional currency
The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

⌘ Allowance for impairment of trade receivables
The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.
In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

b. Estimation and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan Asumsi

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

b. Estimation and Assumptions

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan Asumsi

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

b. Estimation and Assumptions

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectability of receivables using established methods.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak menerapkan penyisihan
atas piutang ragu-ragu.

**2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis
aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

The Group does not apply allowance for
doubtful accounts.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

b. Estimasi dan Asumsi

**2) Pertimbangan estimasi akuntansi
yang signifikan (lanjutan)**

**2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis
aset tetap (lanjutan)**

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

b. Estimation and Assumptions

**2) Consideration of significant accounting
estimates (continued)**

**2.c) Estimated useful lifes of fixed assets
(continued)**

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lifes of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perusahaan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 SEPTEMBER 2019 DAN Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.175.284.249.786 dan Rp 1.674.842.023.217 (lihat Catatan 11).

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

**b. Estimation and Assumptions
(continued)**

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Carrying value of fixed assets as of June 30, 2019, and Dec 31 2018, respectively are Rp 2.175.284.249.786 and Rp 1.674.842.023.217 (see Note 11).

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Dalam hal ini, Grup tidak menerapkan kewajiban imbalan kerja.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. In this case, the Group does not apply employee benefits.

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.21.788.213.074 dan Rp.17.832.410.518

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (CONTINUED)**

**b. Estimation and Assumptions
(continued)**

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income Tax (continued)

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of SEPT 30, 2019 AND 2018, respectively are Rp 21.788.213.074 and Rp 17.832.410.518

4. KAS DAN SETARA KAS

	Sep-19
Kas Kecil	520.810.697
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.074.589.605
PT Bank Permata Tbk	4.933.837.652
PT Bank Central Asia Tbk	2.251.123.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.190.147.094
PT Bank UOB Indonesia	232.727.836
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	949.818.232
PT Bank OCBC NISP Tbk	304.426.602
PT Bank Sinarmas Tbk	112.882.519
PT Bank Nationalnobu Tbk	188.127.017
PT Bank MNC International Tbk	19.862.459
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.202.887
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.890.522
PT Bank Perkreditan Rakyat Artha Mutiara	373.812
	20.269.010.039

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	Dec 2018
274.951.864 Petty Cash	
Indonesian Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.289.059.246
PT Bank Permata Tbk	3.523.106.080
PT Bank Central Asia Tbk	2.469.297.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.349.442.738
PT Bank UOB Indonesia	796.849.389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	418.459.891
PT Bank OCBC NISP Tbk	302.184.242
PT Bank Sinarmas Tbk	132.987.806
PT Bank Nationalnobu Tbk	125.650.032
PT Bank MNC International Tbk	88.114.536
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.391.366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.437.638
PT Bank Perkreditan Rakyat Artha Mutiara	370.296
	30.515.350.672

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Dollar Amerika
Serikat:**

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk Usd
PT Bank UOB
Indonesia. Usd

6.063.953.662

1.332.106

6.065.285.768

4.569.845.774

1.628.533

4.571.474.308

**United States
Dollar:**

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank UOB
Indonesia

Dolar Singapura:
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk..

-

Singapore Dollar:
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

**Total cash
and cash
equivalents**

**Jumlah kas dan
setara kas**

26.855.106.504

35.361.776.844

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	Sep-19	Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
Penjualan Apartemen	32.935.165.226	56.074.637.887	Sales of Apartment
Strata title - Apartment	4.043.541.552	3.279.770.157	Strata Title – Apartment
City Ledger	900.222.502	2.786.182.723	City Ledger
PT Hero Supermarket Tbk	-	2.395.556.730	PT Hero Supermarket Tbk
PMS Guest ledger	5.887.981.424	1.481.129.804	PMS Guest ledger
PT Sam Sam Jaya Garments	-	876.494.434	PT Sam Sam Jaya Garments
PT Matahari Putra Prima Tbk	861.131.555	814.981.064	PT Matahari Putra Prima Tbk
Penjualan Kondotel	791.094.821	791.094.782	Sales of Condotel
PT Matahari Department Store Tbk	811.208.985	754.576.674	PT Matahari Department Store Tbk
Lain - lain (dibawah Rp 500.000.000)	5.402.651.814	6.084.689.156	Others (below Rp 500.000.000)
Jumlah Piutang Usaha	51.632.997.879	75.339.113.411	Total Trade Receivables

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The aging summary of trade receivables are as follows:

	Sep-19	Dec 2018	
Belum jatuh tempo:			Current:
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	9.305.079.412	13.577.294.791	Under 30 days
31-60 hari	2.713.133.741	3.958.807.332	31-60 days
61-90 hari	2.431.891.162	3.548.438.626	61-90 days
91-120 hari	1.155.536.764	1.686.075.163	91-120 days
Lebih dari 120 hari	36.027.356.800	52.568.497.499	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	51.632.997.879	75.339.113.411	Total trade receivables

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 SEPTEMBER 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Beberapa piutang usaha PT Cakrawala Sakti Kencana, PT Graha Masindo Pratama, dan PT Pahala Agung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 24).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the trade receivables are collectible in full.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Certain trade receivables of usaha PT Cakrawala Sakti Kencana, PT Graha Masindo Pratama, and PT Pahala Agung are pledged as collateral for the long-term bank loans (Note 24).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	Sep-19	Dec 2018	
Lancar			Current
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.598.452.438	2.720.291.872	Third parties
Tidak lancar			Non current
Pihak berelasi			Related parties
PT Golden Flower	12.016.085.027	5.695.411.544	PT Golden Flower
PT Graha Lestari Internusa	126.500	-	PT Graha Lestari Internusa
PT World Apparel	55.716.754.467	52.553.560.564	PT World Apparel
PT Pollux Properti Indonesia Tbk	30.891.657.268	17.912.808.219	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
Dipindahkan	<u>98.624.623.262</u>	<u>76.161.780.327</u>	Brought forward

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

	Sep-19	Dec 2018	
Tidak lancar (lanjutan)			Non current (continued)
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (lanjutan)
Pindahan	98.624.623.262	76.161.780.327	Carried forwards
PT Nobel Properti Kencana	86.182.808.219	95.235.890.411	PT Nobel Properti Kencana
PT Scotia Sentosa Indonesia	9.267.399.316	9.109.942.466	PT Scotia Sentosa Indonesia
PT. Mega kuning Development	12.216.842.550	-	PT. Mega kuning Development
PT Raffles Investasi Indonesia	1.614.307.667	1.084.801.400	PT Raffles Investasi Indonesia
PT Profashion Apparel	1.350.000.000	1.350.000.000	PT Profashion Apparel
PT Surya Masindo	0	25.824.000.000	PT Surya Masindo
Po Sun Kok	6.030.515.968	4.030.515.968	Po Sun Kok
Lainnya (dibawah Rp 500.000.000)	403.867.433	816.779.689	Others (below Rp 500.000.000)
	215.690.364.415	213.613.710.261	
Pihak ketiga	37.000.000.000	213.510.634	Third parties
Jumlah piutang lain-lain	252.690.364.415	213.827.220.895	Total other receivables

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam catatan 39.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

7. PERSEDIAAN

	Sep-19
Apartemen	259.908.209.421
Makanan dan minuman	3.277.126.760
Jumlah persediaan	263.185.336.182

7. INVENTORY

	Dec 2018
Apartment	258.000.874.055
Food and beverage	2.572.971.414
Total inventory	260.573.845.469

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi seperti dijelaskan dalam catatan 14.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket insurance policies as described in note 14.

Tanah dan Bangunan Marquis De Lafayette berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 0022B/Pandansari telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank MNC Internasional Tbk sebagaimana dijelaskan dalam catatan 24.

Land and building of Marquis De Lafayette and its accompanying acting on it according to SHGB No. 0022B/Pandansari has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank MNC Internasional Tbk as described in note 24.

Pada tanggal 31 Desember 2018, presentase penyelesaian atas proyek Apartemen Marquis De Lafayette, Apartemen The Pinnacle, dan Apartemen iW/R telah mencapai 100%.

As of December 31, 2018, the percentage of completion of the project Marquis De Lafayette Apartment, The Pinnacle Apartment, and "W/R" Apartment has reached 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap persediaan.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh Persediaan dapat diselesaikan dalam satu siklus usaha.

Management believes that all Inventories can be completed within one business cycle.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

Sep-19

Dec 2018

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya dibayar dimuka

Asuransi	460.536.273
Perijinan	-
Lain-lain	136.600.000
Iklan dan promosi	-
	597.136.273

46.773.174
9.399.600
1.000.000
-
57.172.774

Prepaid expenses

Insurance
Licenses
Others
Advertising & promotion

Uang muka

Uang muka untuk emisi	2.220.763.600
Uang muka pembelian kepada pemasok	-
Sewa	-
Asuransi.	-
Jasa profesional	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Perolehan aset tetap	-
Lainnya	8.583.780.364
	10.804.543.964

2.220.763.600
215.941.812
206.800.000
185.582.936
40.704.632
1.200.000
-
6.774.335.000
9.645.327.980

Advances

Advance payment for emission
Advance payment to supplier
Rent
Insurance
Professional fee
Repair and maintenance
Acquisition of fixed assets
Others

Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka **11.401.680.237**

9.702.500.754

Total prepaid expenses and advance

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang diperoleh melalui program pengampunan pajak dan dicatat dengan metode perolehan (*cost method*) dengan rincian sebagai berikut:

9. SHARE INVESTMENT

This account represents share investments which obtained through the tax amnesty program and recorded by the cost method with details as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Aset pengampunan pajak:			Tax amnesty assets:
PT Knightsbridge Luxuri Development	100	100	PT Knightsbridge Luxuri Development
PT Nobel Properti Kencana	0	-	
Jumlah penyertaan saham	100	100	Total share investment

9. Penyertaan dalam obligasi konversi

Akun ini merupakan penyertaan dalam obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

9. Investment in convertible bonds

This account represents investments in convertible bonds with details as follows:

PT Nobel Properti Kencana	500.000.000.000	-	
Jumlah penyertaan saham	500.000.000.100	0	Total share investment

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. DEPOSITO YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	Sep-19	Dec 2018	
PT Bank UOB Indonesia	-	16.866.730.018	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325.209.372	317.992.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	349.965.439	302.411.722	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.824.000	280.504.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	211.223.407	207.812.715	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	215.371.033	205.193.412	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	247.256.545	181.843.413	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	138.215.075	137.181.830	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.627.871	4.827.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito yang telah ditentukan penggunaannya	1.692.692.741	18.504.496.990	Total restricted time deposits

Per 30 Sep 2019 DAN Des 2018, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung, memiliki deposito yang telah ditentukan penggunaannya terkait dengan utang bank dengan PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan utang bank tersebut.

As of Sep 30 2019 and 31 Dec 2018, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary, owns a restricted time deposit in relation to bank debt with PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk. These deposits are placed as collateral related to the bank's debt.

**10. DEPOSITO YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (LANJUTAN)**

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS (CONTINUED)

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung, memiliki deposito yang telah ditentukan penggunaannya terkait dengan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Permata Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Artha Graha International Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan kredit pemilikan condotel tersebut.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary, has a restricted time deposit related to Apartment Ownership Loan (KPA) with PT Bank Permata Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Artha Graha International Tbk., and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. These deposits are pledged as collateral related to the condotel ownership credit.

Per 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung, memiliki deposito yang telah ditentukan penggunaannya terkait dengan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Permata Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan kredit pemilikan condotel tersebut.

As of December 31, 2018, December 31, 2017, 2016, and 2015 PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary, has a restricted time deposit related to Apartment Ownership Loan (KPA) with PT Bank Permata Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk. These deposits are pledged as collateral related to the condotel ownership credit.

Per 31 Desember 2018, PT Pahala Agung, entitas anak langsung, memiliki deposito yang telah ditentukan penggunaannya terkait dengan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank

As of December 31, 2018, PT Pahala Agung, a direct subsidiary, has a restricted time deposits related to Apartment Mortgage Loan (KPA) with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk,

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Pemata Tbk. Deposito ini ditempatkan sebagai jaminan terkait dengan kredit pemilikan apartemen tersebut.

and PT Bank Pemata Tbk. These deposits are pledged as collateral relating to the office mortgage loan.

Tingkat suku bunga pada tahun 2018 dan 2017 atas deposito yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar 4,25% - 6%.

The interest rates of restricted time deposits in 2018 and 2017 ranged from 4,25% - 6% respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Penambahan / Additions	Peng urang an / Dedu ction s	Reklasifi kasi / Reclassi fication	Peny esua ian / Adju stme nts	30 Sep 2019 / Sep 30, 2019	
Biaya perolehan:							At cost :
Tanah	302.277.697.889	0				302.277.697.889	Land
Bangunan prasarana	274.935.076.578	4.111.191.845				279.046.268.423	Building
Mesin dan instalasi listrik	71.078.483.801	1.062.859.227				72.141.343.028	Machine and electrical Installation
Perabotan	73.738.370.297	1.102.633.357				74.841.003.654	Furnitures
Peralatan dan perlengkapan	27.025.204.683	404.116.500				27.429.321.183	Supplies and equipment
Kendaraan	4.348.662.152	0				4.348.662.152	Vehicle
Aset pengampunan pajak	836.355.843	0				836.355.843	Tax amnesty assets
Jumlah biaya perolehan	754.239.851.243	6.680.800.929	-	-	-	760.920.652.172	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	302.277.697.889	0				302.277.697.889	Land
Bangunan prasarana	274.935.076.578	4.111.191.845				279.046.268.423	Building
Mesin dan instalasi listrik	71.078.483.801	1.062.859.227				72.141.343.028	Machine and electrical Installation
Perabotan	73.738.370.297	1.102.633.357				74.841.003.654	Furnitures
Peralatan dan perlengkapan	27.025.204.683	404.116.500				27.429.321.183	Supplies and equipment
Kendaraan	4.348.662.152	0				4.348.662.152	Vehicle
Aset pengampunan pajak	836.355.843	0				836.355.843	Tax amnesty assets
Jumlah biaya perolehan	754.239.851.243	6.680.800.929	-	-	-	760.920.652.172	Total cost
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	195.247.471.609	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	590.326.508.819					565.673.180.563	Net book value

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Sep-19	Dec 2018	
Biaya perolehan:			At cost :
PT Cakrawala Sakti Kencana	420.943.952.194	420.900.286.739	PT Cakrawala Sakti Kencana
PT Morindo Masindo	91.496.752.275	90.988.439.121	PT Morindo Masindo
PT Pahala Agung	30.150.469.486	32.813.844.637	PT Pahala Agung

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Pasfik Oriental Masindo	11.025.000.000	11.025.000.000	PT Pasfik Oriental Masindo
PT Graha Satu Tiga Tujuh	9.399.611.055	9.395.826.055	PT Graha Satu Tiga Tujuh
PT Bawen Investama Perdana	7.900.106.733	7.900.106.733	PT Bawen Investama Perdana
PT Wisma Sembilan Delapan	5.500.000.000	5.500.000.000	PT Wisma Sembilan Delapan
PT Siliwangi Bimantara Perdana	2.336.866.818	2.336.866.818	PT Siliwangi Bimantara Perdana
Jumlah biaya perolehan	578.752.758.561	580.860.370.103	Total cost
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
PT Cakrawala Sakti Kencana	210.033.528.181	193.334.927.201	PT Cakrawala Sakti Kencana
PT Morindo Masindo	28.032.369.681	25.982.593.323	PT Morindo Masindo
PT Pahala Agung	0	1.066.842.207	PT Pahala Agung
PT Pasfik Oriental Masindo	524.999.999	524.999.999	PT Pasfik Oriental Masindo
PT Wisma Sembilan Delapan	499.999.999	499.999.999	PT Wisma Sembilan Delapan
PT Graha Satu Tiga Tujuh	438.551.762	118.914.000	PT Graha Satu Tiga Tujuh
Jumlah akumulasi penyusutan	239.529.449.623	221.528.276.728	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	339.223.308.939	359.332.093.375	Net book value

12. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2018, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi FPG dan PT Asuransi Kresna dengan nilai total pertanggungan sebesar RP 150.000.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Bangunan yang dimiliki PT Cakrawala Sakti Kencana ini diperoleh dari PT World Apparel dan PT Surya Masindo melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

Pada 31 Desember 2018, PT Morindo Masindo, entitas anak langsung, mengasuransikan properti investasi dan aset tetap terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi FPG dan PT Asuransi Kresna dengan nilai total pertanggungan sebesar RP 150.000.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Tanah yang dimiliki PT Morindo Masindo ini diperoleh dari pinjaman PT Surya Masindo melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

Tanah yang dimiliki PT Pasifik Oriental Masindo ini diperoleh dari pinjaman PT World Apparel dan Po

12. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

As of December 31, 2018, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary insured investment properties and fixed assets against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi FPG and PT Asuransi Kresna with total coverage of Rp 150.000.000.000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

The building owned by PT Cakrawala Sakti Kencana was obtained loan from PT World Apparel dan PT Surya Masindo through Convertible Bonds (see note 27).

In December 31, 2018, PT Morindo Masindo, a direct subsidiary, insures investment properties and fixed assets against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi FPG and PT Asuransi Kresna with total coverage of Rp 150.000.000.000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

The land owned by PT Morindo Masindo was obtained loan from PT Surya Masindo through Convertible Bonds (see note 27).

The land owned by PT Pasifik Oriental Masindo was obtained loan from PT World Apparel and Po Sun Kok

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sun Kok melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

Pada 31 Desember 2018, PT Wisma Sembilan Delapan, entitas anak langsung, mengasuransikan properti investasi terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Kresna dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp 3.634.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Tanah dan bangunan PT Wisma Sembilan Delapan berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 1704 seluas 2.066 m2, berlokasi di Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Permata Tbk Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24

through Convertible Bonds (see note 27).

In December 31, 2018, PT Wisma Sembilan Delapan, a direct subsidiary, insures investment properties against earthquake risks, terrorism and sabotage risks and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Kresna with total coverage of Rp 3.634.000.000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Land and building of PT Wisma Sembilan Delapan and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1704 covering 2,066 m2, located at Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Central Semarang, Semarang, Central Java has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Permata Tbk Indonesia as described in Note 24.

12. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2018, Grup telah menunjuk jasa penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo & Rekan dalam Lapornya No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 tertanggal 10 September 2018 untuk menilai properti investasi dengan menggunakan nilai pasar yang total nilai keseluruhannya adalah Rp 1.755.754.000.000.

Atas dasar penilaian ini, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap tanah untuk pengembangan dan bangunan.

Metode penilaian yang digunakan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan KEPI & SPI Edisi VI-2015 (lihat Catatan 15).

12. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

On December 31, 2018, the Group has appointed independent appraiser services, namely Public Appraisal Services (KJPP) Susan Widjojo & Partners in its Report No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 dated September 10, 2018 to assess investment property using market value, with overall market value amounted to Rp 1.755.754.000.000.

On the basis of this assessment, the Group selected the cost model as its accounting policy and applied the policy to land in development and building.

Appraisal methods used in accordance with BAPEPAM and LK Regulation No VIII.C.4 regarding the Guidelines for the Assessment and Presentation of Property Assessment Report on Capital Market and KEPI & SPI Edition VI-2015 (see Notes 15).

13. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

	Sep 2019
Paragon 2, Semarang	
Marquis De Lafayette, Semarang	0
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	0

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

14. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	Dec 2018
1.178.519.445	Paragon 2, Semarang
-	Marquis De Lafayette, Semarang
1.178.519.445	Total construction in progress

Mutation of construction in progress were as follows:

Sep 2019

Dec 2018

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo awal tahun	27.580.907.198	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	81.857.120.365	Current year addition
Reklasifikasi ke persediaan	-	Reclassification to inventories
Reklasifikasi ke fix aset	(75.445.663.481)	Reclassification to fix assets
Reklasifikasi ke property investasi	(32.813.844.637)	Reclassification to investment properties
Saldo akhir tahun	1.178.519.445	Ending balance of the year

Nama proyek / Project name	Persentase penyelesaian / Percentage of completion		Estimasi Penyelesaian / Estimated completion
	June 2019	Dec 2018	
Marquis De Lafayette, Semarang	100%	100%	2018
Paragon 2, Semarang	0%	0%	-
Pada 30 Juni 2018, PT Pahala Agung, entitas anak mengasuransikan proyek "Marquis de Lafayette" terhadap segala risiko properti, risiko gempa bumi, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 335.000.000.000. Jangka waktu pertanggungan adalah 29 Mei 2018 sampai dengan 29 Mei 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.			
Tanah dan Bangunan Marquis De Lafayette berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 0022B/ Pandansari telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank MNC Internasional Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.			
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan.			
Tidak terdapat hambatan terhadap kelanjutan penyelesaian konstruksi dalam pengerjaan.			
As of June 30, 2018, PT Pahala Agung, a subsidiary insured project "Marquis de Lafayette against any property risk, earthquake risk, and other risk to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a third party, with total coverage of Rp 335.000.000.000. The period of coverage is May 29, 2018 until May 29, 2019. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.			
Land and building of Marquis De Lafayette and its accompanying acting on it according to SHGB No. 0022B / Pandansari has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 24.			
Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress.			
There are no obstacles to the continuation of completion of construction in progress.			

**13. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
(LANJUTAN)**

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 30 JUN 2019 DAN 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

	Sep 2019
PT Pahala Agung	
Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi	

Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi

**14. CONSTRUCTION IN PROGRESS
(CONTINUED)**

Total amount of borrowing costs which capitalized in JUNE 30, 2019 AND 2018 can be explained as follows:

	Dec 2018
PT Pahala Agung	9.715.441.239
Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi	9.715.441.239

The capitalization rate used to determine the amount of the borrowing costs eligible to be capitalized is

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

adalah 100% karena menurut manajemen, seluruh biaya pinjaman adalah murni hanya untuk pembiayaan proyek.

14. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	Sep 2019
PT Siliwangi Bimantara Perdana	21.189.859.649
PT Bumi Pasifik Kencana	17.968.025.641
PT Bumi Wardana	12.144.031.024
PT Widya Bhakti	11.400.000.000
PT Besen Citra Permata	2.767.331.274
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	2.141.185.500
PT Mataram Gemilang Abadi	621.466.700
	68.231.899.788
Aset pengampunan pajak:	
PT Besen Citra Permata	22.239.727.718
PT Siliwangi Bimantara Perdana	5.692.175.000
PT Mataram Gemilang Abadi	405.315.100
	28.337.217.818
Jumlah	96.569.117.606

PT Siliwangi Bimantara Perdana

PT Siliwangi Bimantara Perdana memiliki beberapa bidang tanah dengan luas keseluruhan adalah 2.990 m2 dan 64.573 m2 yang terletak di Jenderal Sudirman No. 291 dan Desa Gedang Anak, Semarang, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2047.

**15. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Besen Citra Permata

PT Besen Citra Permata memiliki beberapa bidang tanah yang siap untuk dikembangkan seluas 244 meter persegi di Gang Besen, Semarang, 848 meter persegi di Gang Tengah, Semarang, 1.145 meter persegi di Banyumanik, Kota Semarang, 270.380 meter persegi di Klepu, Pringapus, Semarang, dan 5.254 meter persegi di Bukit Sentul, dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2035 sampai dengan 2047.

PT Bumi Pasifik Kencana

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

100% because according to management, all borrowing costs are purely for project financing only.

15. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

Dec 2018	
21.189.859.649	PT Siliwangi Bimantara Perdana
17.968.025.641	PT Bumi Pasifik Kencana
12.144.031.024	PT Bumi Wardana
11.400.000.000	PT Widya Bhakti
2.767.331.274	PT Besen Citra Permata
2.141.185.500	PT Cakrawala Bhayangkara Perdana
621.466.700	PT Mataram Gemilang Abadi
68.231.899.788	
	Tax amnesty assets:
22.239.727.718	PT Besen Citra Permata
5.692.175.000	PT Siliwangi Bimantara Perdana
405.315.100	PT Mataram Gemilang Abadi
28.337.217.818	
96.569.117.606	Total

PT Siliwangi Bimantara Perdana

PT Siliwangi Bimantara Perdana owned several parcels of land for development with total area of 2.990 m2 and 64.573 m2 at Jenderal Sudirman No 291. And Desa Gedang Anak, Semarang, with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2017 to 2047.

15. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Besen Citra Permata

PT Besen Citra Permata owned several parcels of land for development with total area of 244 square metres at Gang Besen, Semarang, 848 square metres at Gang Tengah, Semarang, 1.145 square metres at Banyumanik, Semarang city, 270.380 square metres at Klepu, Pringapus, Semarang and 5.254 at Bukit Sentul with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2035 to 2047.

PT Bumi Pasifik Kencana

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumi Pasifik Kencana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 4.717 meter persegi di Jl. Sisingamangaraja 24 B, Kelurahan Kaliwuru, Kecamatan Candisari, Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada 7 Januari 2034.

PT Bumi Wardana

PT Bumi Wardana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 7.449 meter persegi di Jl. Setiabudi, Banyumanik, Semarang dan 2.423 meter persegi di Jl. The Green Candi Residence Blok Meulbourne, Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan 2036. Tanah yang dimiliki PT Bumi Wardana ini diperoleh dari pinjaman PT World Apparel melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

PT Widya Bhakti

PT Widya Bhakti memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan jumlah luas 5.320 m2 Di Karang Kidul, Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2029. Tanah yang dimiliki PT Widya Bhakti ini diperoleh dari pinjaman PT World Apparel melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

**15. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana memiliki beberapa bidang tanah untuk pengembangan dengan luas keseluruhan adalah 844 m2 yang terletak di Jl. Sekayu Kepatihan No.271 dan 269, Jawa Tengah, Semarang. dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2044 sampai dengan 2047. Tanah yang dimiliki PT Cakrawala Bhayangkara Perdana ini diperoleh dari pinjaman PT World Apparel melalui Obligasi Konversi (lihat catatan 27).

PT Mataram Gemilang Abadi

PT Mataram Gemilang Abadi memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang dengan rincian seluas 223 meter persegi terletak di Jalan Pandean Tamanharjo No. 5 dan 41.259 meter persegi terletak di Desa Candi Rejo dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 sampai dengan 2048.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bumi Pasifik Kencana owned several parcels of land for development with total area of 4.717 square metres at Jl. Sisingamangaraja 24 B, Kelurahan Kaliwuru, Kecamatan Candisari, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired on January 7, 2034.

PT Bumi Wardana

PT Bumi Wardana owned several parcels of land for development with total area of 7.449 square metres at Setiabudi Street, Banyumanik, Semarang and 2.423 square metres at The Green Candi Residence Street Block Meulbourne, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2021 to 2036. The land owned by PT Bumi Wardana was obtained loan from PT World Apparel through Convertible Bonds (see note 27).

PT Widya Bhakti

PT Widya Bhakti owned several parcels of land for development with total area 5.320 square metres at Karang Kidul , Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired on February 8, 2029. The land owned by PT Widya Bhakti was obtained loan from PT World Apparel through Convertible Bonds (see note 27).

15. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana

PT Cakrawala Bhayangkara Perdana owned several parcels of land for development with total area of 844 square metres at Jl. Sekayu Kepatihan No. 271 and 269, Jawa Tengah, Semarang with Building Usage Rights (HGB) which will be expired between 2044 to 2047.

The land owned by PT Cakrawala Bhayangkara Perdana was obtained loan from PT World Apparel through Convertible Bonds (see note 27).

PT Mataram Gemilang Abadi

PT Mataram Gemilang Abadi has several plots of land located in Semarang with details of 223 square meters located at Jalan Pandean Tamanharjo No. 5 and 41.259 square meters are located in the village of Candi Rejo which will be expired between 2047 to 2048.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 30 Juni 2018, Grup telah menunjuk jasa penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo & Rekan dalam Lapornya No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 tertanggal 10 September 2018 untuk menilai tanah untuk pengembangan dengan menggunakan nilai pasar yang total nilai keseluruhannya adalah Rp 623.184.000.000. Metode penilaian yang digunakan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan KEPI & SPI Edisi VI-2015 sebagai berikut:

- **Penilaian Pusat Perbelanjaan dan Hotel**
Untuk mendapatkan Nilai Pasar dari Pusat Perbelanjaan dan Hotel, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.4, angka 10 huruf c, maka wajib digunakan dua Pendekatan Penilaian, yaitu:
 1. Pendekatan Pendapatan dengan alasan bahwa:
 - Tidak terdapat data pasar dari aset yang sebanding atau sejenis
 - Properti yang dinilai merupakan properti komersial yang akan menghasilkan pendapatan.
 2. Pendekatan Biaya, dengan alasan bahwa:
 - Data pasar tanah yang sebanding atau sejenis masih tersedia
 - Biaya reproduksi atau pengganti baru untuk bangunan yang sejenis tersedia dipasar
- **Penilaian Bangunan Apartemen**
Untuk mendapatkan Nilai Pasar dari Tanah & Bangunan Apartemen, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.C.4, angka 10 huruf c, maka wajib digunakan dua Pendekatan Penilaian, yaitu:
 1. Pendekatan Pendekatan Pendapatan dengan alasan:
 - Properti yang dinilai merupakan properti komersial yang akan menghasilkan pendapatan dari penjualan unit yang tidak terjual habis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun
 2. Pendekatan Biaya, dengan alasan bahwa :
 - Belum dilakukan pemecahan hak kepemilikan atas masing-masing unit
 - Data pasar tanah yang sebanding atau sejenis masih tersedia,
 - Biaya reproduksi atau pengganti baru untuk bangunan yang sejenis tersedia di pasar.
- **Penilaian Tanah Kosong dan Tanah Saja**
Objek penilaian yang merupakan tanah saja dalam pengertiannya dapat diasumsikan sebagai

On June 30, 2018, the Group has appointed independent appraiser services, namely Public Appraisal Services (KJPP) Susan Widjojo & Partners in its Report No. 00324/2.0068-00/PI/11/0198/1/IX/2018 dated September 10, 2018 to assess land for development using market value, with overall market value amounted to Rp 623.184.000.000. Appraisal methods used in accordance with BAPEPAM and LK Regulation No VIII.C.4 regarding the Guidelines for the Assessment and Presentation of Property Assessment Report on Capital Market and KEPI & SPI Edition VI-2015 as follows:

- **Appraisal of Centers and Hotel**
To get Market Value from Shopping Centers and Hotels, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4, number 10 letter c, two Assessment Approaches must be used, namely:
 1. Approach Revenue on the grounds that:
 - There is no market data from comparable or similar assets
 - Property that is valued is a commercial property that will generate income.
 2. Cost Approach, arguing that:
 - Market data of comparable or similar land is still available
 - Reproduction costs or new replacements for similar buildings are available in the market.
- **Appraisal of Apartment Buildings**
To obtain Market Value from Land & Apartment Buildings, in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4, number 10 letter c, two Assessment Approaches must be used, namely:
 1. Approach to Income Approach for reasons:
 - Property that is valued is a commercial property that will generate revenue from sales of units that are not sold out within a period of 1 (one) year.
 2. Cost Approach, arguing that:
 - Not yet resolved ownership rights for each unit
 - Market data of comparable or similar land is still available,
 - Reproduction costs or new replacements for similar buildings are available on the market.
- **Appraisal of Only Land and Land Assessment**
The object of valuation which is land only in its sense can be assumed as empty land.
To obtain Market Value from Empty Land and Alone Land that has met the Highest & Best Use (HBU) principle and does not generate revenue,

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanah kosong. Untuk mendapatkan Nilai Pasar dari Tanah Kosong dan Tanah Saja yang telah memenuhi prinsip Highest & Best Use (HBU) dan tidak menghasilkan pendapatan, sesuai dengan Peraturan Bapepam LK No. VIII.C.4, butir 1, maka dapat digunakan satu Pendekatan Penilaian, yaitu :

1. Pendekatan Data Pasar dengan alasan bahwa masih tersedianya data pasar yang sebanding dengan objek penilaian.

**15. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

- Penilaian Properti yang masih dalam Progres Pembangunan
Untuk mendapatkan Nilai Pasar dari Properti yang masih dalam Progress Pembangunan sesuai dengan Peraturan Bapepam LK No. VIII.C.4, angka 10 huruf c, maka wajib digunakan dua Pendekatan Penilaian, yaitu:
 1. Pendekatan Pendapatan dengan alasan bahwa :
 - Tidak terdapat data pasar dari aset yang sebanding atau sejenis
 - Properti yang dinilai merupakan properti komersial yang akan menghasilkan pendapatan dari penjualan unit yang masih dalam tahap pembangunan sehingga dibutuhkan biaya untuk penyelesaiannya
 2. Pendekatan Biaya, dengan alasan bahwa :
 - Data pasar tanah yang sebanding atau sejenis masih tersedia,
 - Biaya reproduksi atau pengganti baru untuk bangunan yang sejenis tersedia di pasar

Selanjutnya, untuk menghasilkan kesimpulan Nilai yang menggunakan lebih dari satu pendekatan, maka sesuai dengan peraturan Bapepam LK No. VIII. C4 angka 20 huruf c, wajib dilakukan rekonsiliasi dengan metode rata-rata tertimbang.

Atas dasar penilaian ini, Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap tanah untuk pengembangan dan bangunan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4, d point 1, one Assessment Approach can be used, namely:

1. Market Data Approach on the grounds that market data is still available that is comparable to the object of valuation

15. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

- Property Valuation which is still under the Development Progress
To get Market Value from Property that is still in Progress of Development in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4, number 10 letter c, two Assessment Approaches must be used, namely:
 1. Approach to Revenue on the grounds that:
 - There is no market data from comparable or similar assets
 - Property that is valued is a commercial property that will generate revenue from the sale of units that are still in the construction stage so that costs are needed for completion
 2. Cost Approach, arguing that:
 - Market data of comparable or similar land is still available,
 - Reproduction costs or new replacements for similar buildings are available on the market

Furthermore, to produce a conclusion that uses more than one approach, then in accordance with Bapepam LK regulation No. VIII. C4 number 20 letter c, reconciliation must be carried out using the weighted average method.

On the basis of this assessment, the Group selected the cost model as its accounting policy and applied the policy to land in development and building.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN

16. SECURITY DEPOSIT

	Sep-19	Dec 2018	
Air dan listrik	1.123.430.000	1.123.430.000	Water and electricity
Sewa	349.891.341	349.891.341	Rent
Telepon	110.600.000	110.600.000	Telephone
Lain-lain	39.676.112	-	Others
Jumlah uang jaminan	1.623.597.453	1.583.921.341	Total security deposit

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	Sep-19	Dec 2018	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Molly Sentosa Indonesia	374.284.002,56	550.619.452	PT Molly Sentosa Indonesia
Karyawan		14.804.029	Employee
	374.284.003	565.423.481	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	9.293.391.136	17.577.275.778	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Broco Mobil Industry	-	5.258.440.000	PT Broco Mobil Industry
PT Duta Nuansa Artistika	1.410.192.374,03	4.574.264.849	PT Duta Nuansa Artistika
PT Gree Electric Appliances	410.000.000,00	1.840.000.000	PT Gree Electric Appliances
PT Bian Niaga Batuan	-	1.179.908.364	PT Bian Niaga Batuan
PT Securindo Packatama Indonesia	-	1.074.608.033	PT Securindo Packatama Indonesia
PT Alcona Utama Nusa	-	593.956.249	PT Alcona Utama Nusa
PT Sicurezza Solution	-	583.480.413	PT Sicurezza Solution
Leonard N.J. Sipahutar	-	500.000.000	Leonard N.J. Sipahutar
PT. MEGA KUNINGAN DEVELOPMENT	3.940.000.000	-	PT. MEGA KUNINGAN DEVELOPMENT
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	36.363.138.358	19.716.927.979	Others (below IDR 500.000.000 each)
	51.416.721.868	52.898.861.665	

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	<u>Sep-19</u>	<u>Dec 2018</u>	
Jangka pendek			Current
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	30.142.013.854	29.085.248.097	Third parties
Jumlah utang lancar	30.142.013.854	29.085.248.097	Total current payables
Jangka panjang			Non current
Pihak berelasi			Related parties
PT World Apparel	0	83.951.250.000	PT World Apparel
Po Sun Kok	0	59.049.000.000	Po Sun Kok
PT Nobel Properti Kencana	0	34.000.000.000	PT Nobel Properti Kencana
PT Golden Flower Global Resources	0	7.000.000.000	PT Golden Flower Global Resources
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	114.586.263	297.748.164	Others (below IDR 500.000.000 each)
	114.586.263	184.297.998.164	

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 39.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 39.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	<u>Sep-19</u>	<u>Dec 2018</u>	
Proyek	49.720.821.550	52.643.151.223	Project
Base management fees	303.151.822	3.326.761.264	Base management fees
Incentive management fees	2.865.751.646	3.158.686.011	Incentive management fees
Priority club charges	2.908.208.140	2.908.208.140	Priority club charges
Pemeliharaan hotel	3.174.642.634	2.743.012.502	Maintainance hotel
Jasa iklan	1.023.246.582	2.207.807.902	Advertising
Gaji	5.339.349.862	1.551.460.371	Salary
Biaya manajemen hotel lainnya	0	1.187.451.633	Other hotel management fees
Holidex payable	0	1.081.423.485	Holidex payable
Reservation payable	0	1.081.423.485	Reservation payable
Utilitas	1.702.809.880	779.144.359	Utilities
Jasa emisi penjamin	0	770.000.000	Under writer fee
Imbalan jasa profesional	0	586.555.134	Professional fee
Telepon	1.246.169	14.792.110	Telephone
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	705837787,9	4.794.680.491	Others (each under Rp 100.000.000)
Jumlah beban yang masih harus dibayar	67.745.066.073	78.834.558.110	Total accrued expenses

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. JAMINAN PENYEWA

22. TENANTS GUARANTEES

	Sep-19	Dec 2018	
Sewa	26.050.219.008	23.220.651.481	Rent
Penyewa <i>food court</i>	5.752.955.348	5.127.880.618	Tenants <i>food court</i>
Pengelolaan apartemen	2.537.257.093	2.261.660.935	Management of apartments
Telepon	613.183.439	546.579.625	Telephone
Dekorasi	335.395.966	298.965.350	Decoration
Promosi	19.183.612	17.099.893	Promotion
<i>Service charges</i>	4.892.836	4.361.377	<i>Service charges</i>
Listrik	2.030.196	2.000.000	Electricity
Lain-lain	40.651.142	36.235.626	Others
Jumlah jaminan penyewa	35.355.768.639	31.515.434.905	Total tenants guarantees

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

23. UNEARNED REVENUE

	Sep-19	Dec 2018	
Uang muka sewa dan deposit	35.946.229.480	31.639.250.276	Rent advance and deposit
Uang muka penjualan	2.147.236.033	3.748.500.568	Sales advance
Jumlah pendapatan diterima dimuka	38.093.465.513	39.459.705.933	Total unearned revenue

24. UTANG BANK

24. BANK LOAN

	Sep-19	Dec 2018	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	0	144.201.775.956	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	23.883.984.029	65.680.955.951	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	41.059.444.434	54.745.925.912	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT.Bank Mandiri Tbk	120.000.000.000	0	PT.Bank Mandiri Tbk
	231.719.310.259	264.628.657.819	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-224.943.428.463	-209.145.204.419	Current maturities of long term bank loan
Jumlah	6.775.881.796	55.483.453.400	Total

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung memperoleh fasilitas kredit Investasi dari PT. Bank Mandiri (persero). Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SMG/0098/KI/2019 memperoleh fasilitas kredit investasi dengan maksimal batas pengambilan Rp. 500.000.000.000

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 September 2014, PT Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung memperoleh fasilitas kredit dari Bank UOB berdasarkan Surat "Letter of Offer" No.14/CPB/0268 dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 350.000.000.000 bertujuan untuk membiayai utang PT Morindo Masindo, pihak berelasi, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta untuk tujuan lainnya sehubungan dengan proyek PT Cakrawala Sakti Kencana. Jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga 3M JIBOR + 3,65% per tahun.
- ii. Fasilitas *Bridging Loan* dengan plafon sebesar Rp 70.000.000.000 untuk membiayai utang PT Cakrawala Sakti Kencana kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu 2 (dua) hari setelah *drawdown* dengan suku bunga 3M JIBOR + 3,65% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 220-227 seluas 14.185 m² atas nama PT Cakrawala Sakti Kencana, berlokasi di Jalan Pemuda No. 118, Sekayu, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang tanah tersebut.
- Pemindahan kepemilikan fidusia atas piutang usaha yang terkait dengan aset dengan jumlah yang dijamin tidak kurang dari 125% dari jumlah total fasilitas

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 27, 2019, PT Cakrawala Sakti Kencana, a subsidiary, directly obtained an credit of Investment facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on Investment Credit Agreement No.CRO.SMG / 0098 / KI / 2019 obtained an investment credit facility with a maximum withdrawal limit of Rp. 500,000,000,000

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 5, 2014, PT Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary obtained a credit facility from UOB Bank based on Letter of Offer No.14/CPB/0268 with details as follows:

- i. The "Term Loan" facility with a ceiling of Rp 350,000,000,000 aims to finance PT Morindo Masindo's debt, related parties, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for other purposes related to the PT Cakrawala Sakti Kencana's project. The term of 5 (five) years with interest rate 3M JIBOR + 3.65% per year.
- ii. "Bridging Loan" facility with a ceiling of Rp 70,000,000,000 to finance PT Cakrawala Sakti Kencana's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Duration 2 (two) days after drawdown with interest rate 3M JIBOR + 3.65% per year.

Warranties on such facilities is as follows:

- A plot of land with SHGB No. 220-227 area of 14.185 m² on behalf of PT Cakrawala Sakti Kencana, located at Jalan Pemuda No. 118, Sekayu, Central Semarang, Semarang, Central Java covering the building and its tours on the land.
- Fiduciary transfer of ownership over the account receivables related to the assets with secured amount not less than 125% of the total facility amount

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Cakrawala Sakti Kencana adalah sebagai berikut:

- Peminjam harus mempertahankan Akun Operasi Hotel ("HOA") yang dioperasikan oleh Operator Hotel dengan Bank. Semua arus kas operasi Hotel akan disimpan ke dalam HOA. Akun tersebut harus disajikan dalam USD dan IDR.
- Peminjam harus mempertahankan Akun Hotel Sinking Fund Account ("HSFA") yang dioperasikan oleh Operator Hotel dengan Bank untuk pemeliharaan dan perbaikan Properti sesuai dengan MA. Akun harus disajikan dalam IDR.
- Peminjam dan Penjamin wajib mempertahankan akun Transaksi dengan Bank, dan memberikan wewenang kepada Bank untuk mengoperasikan akun dengan cara sebagaimana tercantum di bawah ini:
 1. Akun Escrow
 2. Rekening Cadangan Layanan Utang (DSRA)
 3. Akun Layanan Utang (DSA)
 4. Akun Operasional Mall (MOA)
 5. Akun Operasi Pemilik
 6. Akun Retensi
- Mempertahankan LTV 60% * setiap saat.
- Mempertahankan Debt Equity Ratio 1,25x setiap saat.
- Mall dan hotel diasuransikan oleh asuransi all risk termasuk risiko force majeure dan ditujukan kepada Bank dengan klausul bankir.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Cakrawala Sakti Kencana adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pemenuhan saldo DSRA setara dengan pembayaran pokok dan bunga untuk 3 bulan berikutnya.
- Peminjam tidak akan melikuidasi, mengakuisisi, membubarkan, mengkonsolidasi atau melakukan spin off menyatakan pailit dan menanggukkan kewajiban pembayaran utangnya.
- Peminjam tidak akan Mentransfer hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas kepada pihak manapun.
- Peminjam tidak akan Mengikat diri sebagai corporate guarantee kepada pihak manapun.
- Peminjam tidak akan menjaminkan 100% saham

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOAN (CONTINUED)

Other important requirements in the PT Cakrawala Sakti Kencana bank agreement are as follows:

- The Borrower must use the Hotel Operations Account ("HOA") operated by the Hotel Operator with the Bank. All Hotel operating cash flows will be stored in HOA. This account must be presented in USD and IDR.
- The Borrower must use the Hotel Operations Account ("HOA") operated by the Hotel Operator with the Bank. All Hotel operating cash flows will be stored in HOA. This account must be presented in USD and IDR.
- Borrowers and Guarantor must maintain a Transaction account with the Bank, and authorize the Bank to operate the account in the manner listed below:
 1. Escrow Account (s)
 2. Debt Service Reserve Account (DSRA)
 3. Debt Service Account (DSA)
 4. Mall Operating Account(s)(MOA)
 5. Owner's Operating Account
 6. Retention Account
- Maintain a 60% LTV * at any time.
- Maintain a 1.25x Debt Equity Ratio at any time.
- Malls and hotels are insured by all risk insurance including force majeure risk and are addressed to the Bank with a banker clause. Maintain a Debt Equity Ratio of 1.25x at any time.

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (continued)

Other important requirements in the PT Cakrawala Sakti Kencana bank agreement are as follows (continued):

- Fulfillment of DSRA balance equivalent to payment of principal and interest for the next 3 months.
- The Borrower will not liquidate, acquire, dissolve, consolidate or spin off declaring bankruptcy and suspending its debt repayment obligations.
- The Borrower will not Transfer rights and obligations under the Facility Agreement to any party.
- Borrowers will not tie themselves as a corporate guarantee to any party.
- The Borrower will not guarantee 100% of the

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peminjam termasuk instrumen kuasi-ekuitas yang dikeluarkan oleh Peminjam (saat ini atau di masa mendatang).

- Peminjam tidak akan melakukan perubahan Material pada bisnis.

Pada tanggal 19 Desember 2014, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,82%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 3.571.428.571, terhitung mulai tanggal 31 Maret 2015 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 7.142.857.143 dan 19 Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 28.571.428.579.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

Pada tanggal 23 September 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,49%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 2.142.857.143, terhitung mulai tanggal 31 Desember 2015 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 4.285.714.286 dan 19 Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 23.571.428.571. Pada tanggal 23 September 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,49%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 2.142.857.143, terhitung mulai tanggal 31 Desember 2015 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 4.285.714.286 dan 19 Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 23.571.428.571.

PT Bank UOB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,41%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 714.285.714, terhitung mulai tanggal 31 Maret 2016 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 1.428.571.429 dan 19

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Borrower's shares including quasi-equity instruments issued by the Borrower (currently or in the future).

- The Borrower will not make material changes to the business.

On December 19, 2014, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 100.000.000.000 with an interest rate of 10,82%, the term of the loan is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months totaling Rp 3.571.428.571, starting from March 31, 2015 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019 the installment amounts to Rp 7.142.857.143 and December 19, 2019 amount the last principal installment amounted to Rp 28.571.428.579.

24. BANK LOAN (CONTINUED)

On September 23, 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 60.000.000.000 with an interest rate of 12,49%, the term of the loan is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months amounting to Rp 2.142.857.143, commencing from December 31, 2015 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019, the installment amounts to Rp 4.285.714.286 and December 19, 2019, the principal installment amount the latest is Rp 23.571.428.571. On September 23, 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 60.000.000.000 with an interest rate of 12,49%, the term of the loan is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months amounting to Rp 2.142.857.143, commencing from December 31, 2015 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019, the installment amounts to Rp 4.285.714.286 and December 19, 2019, the principal installment amount the latest is Rp 23.571.428.571.

PT Bank UOB Indonesia Tbk (continued)

On December 29, 2015, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 20.000.000.000 with an interest rate of 13,41%, the term of the loan is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months totaling Rp 714.285.714, starting from March 31, 2016 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019, the installment amounts to Rp 1.428.571.429 and December 19, 2019, the principal installment amount the latest is Rp

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 8.571.428.571.

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 13,07%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 1.071.428.571, terhitung mulai tanggal 30 Juni 2016 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 2.142.857.143 dan 19 Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 12.857.142.857.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Oktober 2016, PT Cakrawala Sakti Kencana melakukan penarikan pinjaman dari Bank UOB sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 3M JIBOR (H-2) + 4,65%%, jangka waktu pinjaman adalah 4 (empat) tahun. Pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp 2.142.857.143, terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2016 dan seterusnya sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 30 September 2019 jumlah angsuran berubah menjadi Rp 4.285.714.286 dan 19 Desember 2019 jumlah angsuran pokok terakhir adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal Juni 2019 Fasilitas kredit kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk dilunasi dan ditutup sebesar Rp 144.201.775.956

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 057/LOO/WB-SMG/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas 1 dengan limit awal Rp 110.000.000.000 dengan tujuan pre-AR Financing. Jangka waktu fasilitas 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 22 Januari 2014 sampai dengan 22 Januari 2016. Tingkat suku bunga mengambang 12,5% per tahun; dan
- ii. Fasilitas 2 dengan limit Rp 100.000.000.000 dengan tujuan construction loan untuk pembangunan apartemen. Jangka waktu fasilitas maksimum 69 (enam puluh sembilan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8.571.428.571.

On March 31, 2016, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 30.000.000.000 with an interest rate of 13,07%, the loan period is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months amounting to Rp 1.071.428.571, starting June 30, 2016 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019, the installment amounts to Rp 2.142.857.143 and December 19, 2019, the principal installment amount the latest is Rp 12.857.142.857.

24. BANK LOAN (CONTINUED)

On October 31, 2016, PT Cakrawala Sakti Kencana made a loan withdrawal from UOB Bank amounting to Rp 60.000.000.000 with interest rate 3M JIBOR (H-2) + 4.65 %, loan term is 4 (four) years. Principal installment payments are made every 3 (three) months totaling Rp 2.142.857.143, commencing from October 31, 2016 and onwards until June 30, 2019. As of September 30, 2019, the installment amounts to Rp 4.285.714.286 and December 19, 2019, the principal installment amount the latest is Rp 30.000.000.000.

On June 2019 the credit facilities to PT Bank UOB Indonesia Tbk were paid and closed in the amount of Rp 144,201,775,956

PT Bank Permata Tbk

Based on the Letter of Banking Facility No. 057/LOO/WB-SMG/XII/2013 dated December 23, 2013, PT Bank Permata Tbk grants credit facilities to PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary with details as follows:

- i. Facility 1 with an initial limit of Rp 110.000.000.000 for pre-AR Financing purposes. The term of facilities is 24 (twenty four) months from January 22, 2014 up to January 22, 2016. The floating interest rate is 12,5% per annum; and
- ii. Facility 2 with limit Rp 100.000.000.000 with the purpose of construction loan for the construction of the apartment. Maximum facility duration is 69 (sixty nine) months since the

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bulan sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021. Tingkat suku bunga mengambang 12,5% per tahun

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

grace period ends on January 14, 2016 until September 30, 2021. The floating interest rate is 12,5% per annum

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No.1833 seluas 2.690 m² atas nama PT Graha Masindo Pratama, berlokasi di Jalan Pandanaran No.18 Semarang;
- *Corporate guarantee* dari PT North Pacific Developments; dan
- Piutang dagang dari para *buyer/ customer* PT Graha Masindo Pratama.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; serta mengharuskan (PT Graha Masindo Pratama) mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: Leverage Ratio maksimal 1, Debt Service Coverage Ratio minimal 1,5 dan rasio antara outstanding pinjaman Term Loan terhadap nilai sisa piutang yang dibiayai oleh Bank maksimal 80,00%.

Pada tanggal 25 September 2015, fasilitas 1 telah dilunasi oleh GMP.

PT Graha Masindo Pratama dan PT Bank Permata Tbk melakukan perubahan perjanjian pemberian Fasilitas Term Loan yang dimuat dalam akta nomor 23 tanggal 10 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Term Loan sebesar Rp 220.000.000.000 dengan tujuan construction loan untuk pembangunan apartemen yang berlokasi di Jalan Pandanaran nomor 18, Semarang. Jangka waktu fasilitas maksimum 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari 2016 sampai dengan 30 September 2021 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun (floating rate).

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The collateral for such facilities is as follows:

- A plot of land with SHGB No.1833 covering 2,690 m² on behalf of PT Graha Masindo Pratama, located at Jalan Pandanaran No.18 Semarang;
- *Corporate guarantee* from PT North Pacific Developments; and
- Trade receivables from PT Graha Masindo Pratama buyers/ customers.

The loan agreement also includes certain conditions for not doing the following without prior written approval from the bank, including amending the articles of association and the composition of directors and commissioners and shareholders; get loan money or credit from other party; and requires (PT Graha Masindo Pratama) to maintain certain financial ratios, namely: Maximum Leverage Ratio 1, Debt Service Coverage Ratio of at least 1,5 and the ratio of outstanding Loan Term Loan to the remaining value of receivables financed by Bank maximum 80,00%.

On September 25, 2015, facility 1 has been paid by GMP.

PT Graha Masindo Pratama and PT Bank Permata Tbk made amendments to the Term Loan Facility agreement which was contained in deed number 23 dated August 10, 2018 with the following details:

- Term Loan facilities amounting to Rp 220,000,000,000 for construction loan purposes for the construction of apartments located on Jalan Pandanaran number 18, Semarang. The facility has a maximum period of 69 (sixty nine) months from the grace period expires, namely January 14, 2016 until September 30, 2021 with an interest rate of 11% per annum (floating rate).

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perusahaan memberikan jaminan atas Fasilitas Term Loan tersebut berupa:

- Sebidang tanah dengan SHGB No.1704 seluas 2.066 m2 atas nama PT Wisma Sembilan Delapan, berlokasi di Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang tanah tersebut;
- Corporate guarantee atas nama PT Pollux Investasi Internasional Tbk yang berkedudukan di Jakarta Selatan; dan.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Graha Masindo Pratama adalah sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari bank atau lembaga lainnya
- Tidak diperkenankan memberikan jaminan dan pinjaman kepada pihak lain, baik terafiliasi maupun non-afiliasi
- Tidak diperkenankan merubah struktur manajemen (susunan direksi dan/atau dewan komisaris) dan pemegang saham perusahaan.
- Maksimal leverage 1 kali dan minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1,5 kali
- Wajib menyerahkan laporan piutang berisi informasi nama pembeli, unit yang dibeli, harga unit, pembayaran yang masih akan diterima, dan sisa angsuran bulanan dan diserahkan kepada bank setiap 3 bulan maksimal 60 hari sejak tanggal pelaporan
- Selama fasilitas Term Loan 2 belum dilunasi wajib menyediakan dana sebesar 1 kali pokok + bunga angsuran fasilitas TL2 di rekening nasabah dan diblokir
- Wajib menyerahkan rekening Koran dari seluruh bank operasional perusahaan in quarterly basis
- Wajib menyerahkan laporan penilaian jaminan tanah dan bangunan dan dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang merupakan rekanan Bank setiap 2 tahun sekali
- Wajib dilakukan negative pledge terhadap jaminan yang akan dilepas yaitu SHGB 1883/- Pekunden A.N PT Graha Masindo Pratama
- Hasil penjualan dari unit apartement (jaminan yang akan dilepas),100% wajib dipakai untuk

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The Company pledged its collateral in connection with those Term Loan Facilities in the form of:

- A plot of land with SHGB No.1704 covering 2,066 m2 on behalf of PT Wisma Sembilan Delapan, located at Jalan Pandanaran No. 98-100, Pekunden, Central Semarang, Semarang, Central Java including buildings and their tours that stand on the land;
- Corporate guarantee on behalf of PT Pollux Investasi Internasional Tbk based in South Jakarta

Other important requirements in the PT Graha Masindo Pratama bank agreement are as follows:

- Not allowed to accept loans from banks or other institutions
- Not allowed to provide guarantees and loans to other parties, both affiliated and non-affiliated
- Not permitted to change the management structure (composition of directors and / or board of commissioners) and company shareholders.
- Maximum leverage 1 time and minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.5 times
- Must submit a receivable report containing information on the name of the buyer, unit purchased, unit price, payment to be received, and the remaining monthly installments and submitted to the bank every 3 months maximum 60 days from the reporting date
- As long as the Term Loan 2 facility has not been repaid, it is required to provide funds of 1 time principal + interest installments on Term Loan 2 facilities on the customer's account and be blocked
- Must submit a newspaper account from all company operational banks in quarterly basis
- Must submit a land and building guarantee assessment report and be made by the Public Appraiser Office which is the Bank partner every 2 years
- A negative pledge must be made against the guarantee to be released, namely SHGB 1883 / -

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengurangi baki debit fasilitas Term Loan 2 di
Bank

Pada 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, dan 2016,
pengembalian pokok pinjaman yang telah
dibayarkan oleh Grup masing-masing adalah
sebesar Rp 8.035.412.229, Rp 16.197.475.076, dan
Rp 15.655.738.104.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Nomor 15 tanggal 10 Nopember
2014, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak
langsung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank
Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Term Loan 1 dengan tujuan
pembiayaan anjak piutang sebesar Rp
80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo
dalam 24 bulan sejak tanggal 15 November
2013 sampai dengan 15 November 2015,
dengan jenis bunga floating sebesar 12,5% per
tahun.
- Fasilitas Term Loan 2 dengan tujuan
construction loan sebesar Rp 43.000.000.000.
Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 69 bulan
sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari
2016 sampai dengan 30 September 2021,
dengan jenis bunga floating sebesar 12,5% per
tahun.

Pada tanggal 25 September 2015, Fasilitas Term
Loan 1 telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT Graha Satu Tiga Tujuh dan PT Bank Permata
Tbk melakukan perubahan perjanjian pemberian
Fasilitas Term Loan 2 yang dimuat dalam akta
nomor 20 tanggal 10 Agustus 2018 dengan rincian
sebagai berikut:

- Fasilitas Term Loan 2 dengan tujuan
construction loan sebesar Rp 43.000.000.000.
Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 69 bulan
sejak grace period berakhir yaitu 14 Januari
2016 sampai dengan 30 September 2021,
dengan jenis bunga floating sebesar 11% per
tahun.

Perusahaan memberikan jaminan atas Fasilitas
Term Loan 2 tersebut berupa:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pekunden A.N PT Graha Masindo Pratama

- *Proceeds from the sale of the apartment unit
(guarantee to be released), 100% must be used
to reduce the debit tray of the Term Loan 2 facility
at the Bank*

*As of June 30, 2018, December 31, 2017, and 2016,
the principal repayments paid by Group amounted to
Rp 8.035.412.229, Rp 16.197.475.076, and Rp
15.655.738.104, respectively.*

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Permata Tbk (continued)

*Based on deed No. 15 dated November 10, 2014, PT
Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary obtained
credit facilities from PT Bank Permata Tbk with the
following details :*

- *Term Loan 1 facility with the purpose of
factoring financing amounting to Rp
80.000.000.000. This facility will mature in 24
months from 15 November 2013 to 15
November 2015, with a floating interest rate
12.5% per annum.*
- *Term Loan 2 facility with a construction loan
purpose amounting to Rp 43.000.000.000. This
facility will mature in 69 months after the grace
period expires, start from January 14, 2016 until
September 30, 2021, with a floating interest
rate 12.5% per annum.*

*On September 25, 2015, the Term Loan 1 Facility
was repaid by the Company.*

*PT Graha Satu Tiga Tujuh and PT Bank Permata Tbk
made amendments to the Term Loan 2 Facility
agreement which was contained in deed number 20
dated August 10, 2018 with the following details:*

- *Term Loan 2 facility with a construction loan
purpose amounting to Rp 43.000.000.000.
This facility will mature in 69 months after the
grace period expires, start from January 14,
2016 until September 30, 2021, with a floating
interest rate 11% per annum.*

*The Company pledged its collateral in connection
with those Term Loan 2 Facilities in the form of:*

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1704, seluas lebih kurang 2.066 m2 yang berlokasi di Jl. Pandanaran No. 90-100, Pakunden, Kota Semarang Jawa Tengah atas nama PT Wisma Sembilan Delapan.
- Corporate Guarantee atas nama PT Pollux Investasi Internasional Tbk dan PT North Pacific Developments, keduanya berkedudukan di Jakarta Selatan.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Graha Satu Tiga Tujuh adalah sebagai berikut:

- Maksimal Leverage 1x
- Minimal DSCR 1,5X
- Selama fasilitas TL2 masih terdapat outstanding, Nasabah wajib menyediakan dana sebesar 1 (satu) kali pokok ditambah bunga angsuran fasilitas TL2 di rekening Nasabah di Bank. Dana dapat juga ditempatkan di Bank dalam bentuk deposito yang diblokir dan pelepasan nlokir hanya dapat dilakukan atas persetujuan dari Bank.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Graha Satu Tiga Tujuh adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Setelah hotel mulai beroperasi, Nasabah wajib menyerahkan Hotel Management Report yang berisi tentang informasi : Occupancy Rate, Average Room Rate, Revenue dan Gross Margin per Department setiap 3 (tiga) bulanan.
- Mutasi rekening diaktifkan melalui Bank dimana transaksi kredit / Incoming per bulan minimal 80% dari total penghasilan Perusahaan.
- Terdapat LOU yang menyatakan pemegang saham akan menutupi seluruh deficit arus kas Nasabah akibat piutang pembeli yang macet dan/ atau performa hotel yang buruk yang mungkin terjadi selama masa periode pinjaman.
- Agunan bangunan yang akan diserahkan tidak sedang disewakan dan tidak sedang digunakan untuk kegiatan politik. Apabila bangunan sedang disewakan harus ada surat pernyataan pengosongan dan surat persetujuan sesuai legal. Jika bangunan sudah menjadi agunan di Bank, pemakaian agunan oleh pihak ketiga harus melalui persetujuan Bank.
- Nasabah dilarang menjaminkan agunan yang akan dilepaskan/ direlease (Negative Pledge)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Building Right Certificate No. 1704, covering an area of approximately 2.066 sqm located on Jl. Pandanaran No. 90-100, Pakunden, Semarang City, Central Java on behalf of PT Wisma Sembilan Delapan.
- Corporate guarantee on behalf of PT Pollux Investasi Internasional Tbk and PT North Pacific Developments, both of are domiciled in South Jakarta

Other important requirements in the PT Graha Satu Tiga Tujuh bank agreement are as follows:

- Maximum 1x leverage
- Minimum DSCR 1.5X
- As long as there is an outstanding TL2 facility, the Customer must provide funds in the amount of 1 (one) principal plus the installment interest of TL2 facilities in the Customer's account at the Bank. Funds can also be placed in the Bank in the form of deposits deposited and the release of blocking can only be done with the approval of the Bank.

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Other important requirements in the PT Graha Satu Tiga Tujuh bank agreement are as follows (continued):

- After the hotel starts operating, the Customer is required to submit a Hotel Management Report containing information: Occupancy Rate, Average Room Rate, Revenue and Gross Margin per Department every 3 (three) months.
- Account mutations are activated through the Bank where monthly credit / Incoming transactions are at least 80% of the Company's total income.
- There is an LOU that states that shareholders will cover the entire customer cash flow deficit due to bad buyer receivables and / or poor hotel performance that may occur during the loan period.
- Collateral for buildings to be handed over is not being rented out and is not being used for political activities. If the building is being leased there must be a blank statement and a legal approval letter. If the building has become collateral at the Bank, the use of collateral by a third party must go through the Bank's approval.
- Customers are prohibited from guaranteeing collateral to be released / released (Negative

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terhadap sertifikat hak bangunan nomor 376 dan nomor 711.

- Hasil penjualan dari unit apartment (jaminan yang akan dilepaskan/direlease) 100% harus dipakai untuk mengurangi outstanding limit fasilitas TL 2 di Bank.
- Nasabah wajib memastikan bahwa PT. Cakrawala Sakti Kencana dan PT Pahala Agung wajib meminta persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, apabila akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 1. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya
 2. Memberikan guarantee dan pinjaman kepada pihak lain, baik yang terafiliasi maupun non afiliasi
 3. Perubahan struktur manajemen dan pemegang saham perusahaan

Pada 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, pengembalian pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Grup masing-masing adalah sebesar Rp 3.732.240.354, Rp 7.464.480.708, dan Rp 7.464.480.708.

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 28 April 2016, PT Pahala Agung, entitas anak langsung mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berdasarkan surat persetujuan No. 016/WB2-PA/IV/2016 dengan plafon pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 48 (empat puluh delapan) bulan termasuk dengan grace period. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12,50% per tahun. Utang bank ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Sebidang tanah dengan SHGB No. 0022B/Pandansari atas nama PT Pahala Agung, dengan luas 4.043 m² terletak di Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Jaminan ini dibebani Hak Tanggahan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000;
- ii. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan penjualan apartemen dan condotel dengan nilai penjaminan sebesar Rp 129.000.000.000.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Pahala Agung adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memperpanjang dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pledge) against building rights certificates number 376 and number 711.

- *The proceeds from the apartment unit (guarantee to be released / released) 100% must be used to reduce the outstanding limit of the TL 2 facility at the Bank.*
- *Customer must ensure that PT. Cakrawala Sakti Kencana and PT Pahala Agung must first request written approval from the Bank, if they will do the following:*
 1. *Receive loans from banks or other financial institutions*
 2. *Giving guarantees and loans to other parties, both affiliated and non-affiliated*
 3. *Changes in the management structure and shareholders of the company*

As of June 30, 2018, December 31, 2017, and 2016, the principal repayments paid by Group amounted to Rp 3.732.240.354, Rp 7.464.480.708, and Rp 7.464.480.708, respectively.

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank MNC Internasional Tbk

On April 28, 2016, PT Pahala Agung, a direct subsidiary entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) based on the letter of approval no. 016/WB2-PA/IV/2016 with a loan ceiling of Rp 100.000.000.000. The loan term is 48 (forty eight) months including with the grace period. The loan interest rate is 12,50% per annum. The bank's debt is due on April 28, 2020.

The collateral for such facilities is as follows:

- i. *Plot of land with SHGB No. 0022B/Pandansari on behalf of PT Pahala Agung, with area of 4.043 m² located in Pandansari, Central Semarang Subdistrict, Semarang City, Central Java. This guarantee is subject to the Right of Deferred of Rating I amounting to Rp 125.000.000.000;*
- ii. *Fiduciary guarantees on receivables relating to the sale of apartments and condotels with a guarantee amount of Rp 129.000.000.000.*

Other important requirements in the PT Pahala Agung bank agreement are as follows:

- *The company must extend and insure all*

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- mengasuransikan apabila seluruh jaminan yang jatuh tempo dan wajib disetujui oleh bank
- Perusahaan memberikan kepada bank keadaan keuangan (tidak terbatas pada laporan keuangan), perubahan anggaran dasar, pemegang saham, kepemilikan saham, susunan direksi dan komisaris, dan pengesahaannya kepada pihak berwenang, serta peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta, kekayaan, jalannya usaha dan/atau keuangan debitur
- Perusahaan menyerahkan laporan progres pembangunan yang dinilai oleh quantity surveyor minimal setiap 3 bulan
- Pelepasan jaminan dapat dilakukan apabila telah menyerahkan bukti pelunasan atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan nilai saleable unit yang belum terjual yaitu belum dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli mengcover minimal 125% dari baki debit atas dasar perhitungan sisa saleable unit dikalikan dengan unit price
- Penjualan sisa unit apartemen dilaksanakan melalui fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen bank
- Menyerahkan realisasi penjualan unit apartemen dan mall minimal setiap 3 bulan
- Menyerahkan daftar umur piutang (aging schedule piutang) atas penjualan condotel dan apartemen setiap 3 bulan
- Menyerahkan realisasi dan laporan pencapaian occupancy rate hotel dan mall setiap 3 bulan
- Seluruh hutang kepada pemegang saham dan porsi self financing wajib disubordinasi dan tidak akan dikenakan kewajiban pembayaran baik pokok ataupun bunga atas hutang tersebut selama jangka waktu fasilitas kredit

- guarantees if they are due and must be approved by the bank
- The company provides banks with regard to financial conditions (not limited to financial statements), amendments to articles of association, shareholders, share ownership, composition of directors and commissioners, and approval to the authorities, as well as events or circumstances that can affect circumstances, property, assets, the way business and / or financial debtor.
- The company submits a progress report on the development that is assessed by the surveyor quantity at least every 3 months
- Release of collateral can be done if it has submitted proof of repayment of the Commitment Of Sale and Purchase Agreement and the saleable value of the unit that has not been sold Commitment Of Sale and Purchase Agreement covered a minimum of 125% of the debit tray on the basis of calculation of the saleable unit multiplied by the unit
- Sales of the remaining apartment units are carried out through a bank Apartment Ownership facility
- Submit the realization of sales of apartment units and malls at least every 3 months
- Submit the age list of accounts receivable (aging accounts receivable schedule) for the sale of condotels and apartments every 3 months
- Submit the realization and report on the achievement of hotel and mall occupancy rates every 3 months
- All debt to shareholders and the portion of self financing must be subordinated and will not be subject to liability for payment of either principal or interest for the debt during the term of the credit facility

24. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank PT Pahala Agung adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Setelah masa pembangunan selesai seluruh jaminan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang merupakan rekanan Bank dan segera dilakukan pengikatan jaminan peringkat ke II
- Menyerahkan tanda daftar usaha pariwisata
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan (audited) paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan dan laporan keuangan 6

24. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Other important requirements in the PT Pahala Agung bank agreement are as follows (continued):

- After the construction period has been completed, all guarantees must be assessed by Public Appraiser Office which is the Bank partners and immediately binded to the second rank guarantee.
- Submit a sign for a tourism business
- Submit audited financial statements no later than 180 days after the reporting period and house figures at the latest 90 days after the

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bulanan (house figures) paling lambat 90 hari setelah periode pelaporan

- Tidak diperbolehkan memberikan pinjaman dan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha dan tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit
- Tidak diperbolehkan mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjamin harta
- Perusahaan diwajibkan melakukan pemberitahuan kepada Bank bilamana perusahaan melakukan perubahan atas tujuan dan kegiatan perusahaan, susunan pengurus, dan struktur perusahaan (peleburan, penggabungan dan pengambilalihan)

reporting period

- It is not permissible to provide loans and receive loans from other parties except in the context of running a business and does not affect the ability of the debtor to carry out credit agreements
- It is not permissible to bind themselves as guarantor or guarantee asset
- Companies are required to notify the Bank if the company makes changes to the objectives and activities of the company, the composition of the management, and the structure of the company (consolidation, merger and takeover)

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 pengembalian pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Grup masing-masing adalah sebesar Rp 18.822.839.512 dan Rp 6.470.473.252.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the principal repayments paid by Group amounted to Rp 18.822.839.512 and Rp 6.470.473.252, respectively.

Setiap persyaratan dari masing2 fasilitas pinjaman telah dipenuhi untuk masing2 periode laporan keuangan yang disajikan.

Each requirement of each loan facilities has been fulfilled for each of the financial reporting periods presented.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	Sep 2019	Dec 2018	
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	452.160.401	452.160.401	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT BCA Finance	62.534.322	62.534.322	PT BCA Finance
PT Bank Sinarmas Tbk	258.429.261	258.429.261	PT Bank Sinarmas Tbk
	773.123.984	773.123.984	
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(485.122.606)	(485.122.606)	Current maturities of long term consumer financing payables
Jumlah	288.001.378	288.001.378	Total

**25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(LANJUTAN)**

**25. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(CONTINUED)**

Surat perjanjian No / Agreement letter No	Tertanggal / Dated	Jangka waktu / Time period	Suku bunga / Interest rate	Jenis perolehan / Type of acquisition
9700029511-PK-001	17 November 2016	17/11/2016 s.d 17/10/2020	4,48%	1 Unit mobil Toyota Calya / 1 Unit of Toyota Calya Car
3384/DIRDK/VIII/2016	29 Agustus 2016	21/10/2016 s.d 21/09/2020	5,00%	1 Unit Mobil Mercedes Benz Sprinter / 1 Unit of Mercedes Benz Sprinter Car
808	31 Maret 2016	31/03/2016 s.d 31/03/2020	7,90%	1 Unit mobil Toyota Alphard / 1 Unit of Toyota Alphard Car
1572/SEM/EXT/14	25 Juli 2014	27/08/2014 s.d 27/07/2018	5,05%	1 Unit mobil Toyota Camry / 1 Unit of Toyota Camry Car

Pada tanggal 9 Maret 2017, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung memperoleh

On March 9, 2017, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary (GSTT) obtained approval to grant a

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance atas kredit pemilikan 1 (unit) unit mobil sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pada tanggal 16 September 2016, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Jasa Jakarta atas kredit pemilikan 1 (unit) unit mobil sebesar Rp 940.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh enam) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Graha Satu Tiga Tujuh, entitas anak langsung memindahkan utang pembiayaan konsumen dari PT Bank BCA Finance atas kredit pemilikan 1 (unit) mobil tersebut diatas kepada PT Raffles Investasi (Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan) Indonesia pada 31 Desember 2018.

Pada tanggal 17 November 2016, PT Graha Masindo Pratama, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance atas kredit pemilikan 1 (satu) unit mobil sebesar Rp 148.107.504 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT. Cakrawala Sakti Kencana, entitas anak langsung memperoleh persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Sinarmas Tbk., atas kredit pemilikan 1 (unit) mobil sebesar Rp 689.430.000 dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas Anak menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

PT Pahala Agung dan PT Morindo Masindo (Entitas Anak) telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Sigma Prima Solusindo untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PT Cakrawala Sakti Kencana, PT Graha Masindo Pratama dan PT Graha Satu Tiga Tujuh (Entitas Anak) telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Binaputera Jaga Hikmah untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

consumer financing facility from PT BCA Finance on 1 (unit) car loan amounting to Rp 2.000.000.000 with a term of 48 (fourty eight)) month.

On September 16, 2016, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary obtained approval to grant a consumer financing facility from PT Bank Jasa Jakarta on 1 (unit) car loan amounting to Rp 940.000.000 with a term of 60 (sixty six)) month.

On December 31, 2018, PT Graha Satu Tiga Tujuh, a direct subsidiary transferred consumer financing liability from PT Bank BCA Finance as stated above for 1 (unit) car loan to PT Raffles Investasi Indonesia (Entities which have the same key management personnel with the Company).

On November 17, 2016, PT Graha Masindo Pratama, a direct subsidiary obtained approval to grant a consumer financing facility from PT BCA Finance on 1 (one) car loan of Rp 148.107.504 with a maturity of 48 (forty eight) months.

On March 31, 2016, PT. Cakrawala Sakti Kencana, a direct subsidiary, obtained approval to grant consumer financing facility from PT Bank Sinarmas Tbk., on 1 (unit) of the car loan amounting to Rp 689.430.000 with a period of 48 (forty eight) months.

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Subsidiary provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employment benefits.

PT Pahala Agung, and PT Morindo Masindo (The Subsidiary) has appointed actuary, which was PT Sigma Prima Solusindo to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

PT Cakrawala Sakti Kencana and PT Graha Satu Tiga Tujuh (The Subsidiary) has appointed actuary, which was PT Binaputera Jaga Hikmah to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi i asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 adalah sebagai berikut:

	June 2019	Dec 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age (per year)
Tingkat diskonto	8,21%-8,82%	8,21%-8,82%	Discount rate (per year)
Estimasi kenaikan gaji	5%-10%	5%-10%	Salary increase (per year)
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% x TMI-III-2011	10% x TMI-III-2011	Defect rate

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of JUNE 30, 2019 AND 2018 are as follows:

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.386.640.001	3.612.967.699	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit / (surplus)	3.386.640.001	3.612.967.699	Deficit / (surplus)
Batas atas aset	-	-	Aset ceiling
Liabilitas bersih	3.386.640.001	3.612.967.699	Net liability
	Sep 2019	Dec 2018	
Biaya jasa kini	0	1.085.991.026	Current service cost
Biaya bunga	0	325.240.428	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	-	Loss on actuarial
	3.386.640.001	1.411.231.454	

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated JUNE 30, 2019 AND 2018 are as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Saldo awal	(3.612.967.699)	(4.467.877.849)	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	-	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	(1.085.991.026)	(1.085.991.026)	Current service cost
Biaya bunga	(325.240.428)	(325.240.428)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.266.141.604	2.266.141.604	Actuarial gain or (loss)
Kenaikan (penurunan) liabilitas akibat perubahan program	-	-	Increase (decrease) in liability due to program changes
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	(3.612.967.699)	(3.612.967.699)	Balance of assets (liability) at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**30 Sep 2019/
Sep 30, 2019**

Tingkat diskonto		Initial discount rate
Tingkat diskonto +1% (8,82%)	1.661.794.232	Discount rate +1% (8,82%)
Tingkat diskonto -1% (8,21%)	2.038.663.567	Discount rate -1% (8,21%)
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1% (10%)	10.047.811.918	Salary increment rate +1% (10%)
Tingkat kenaikan gaji -1% (5%)	6.894.006.499	Salary increment rate -1% (5%)

27. OBLIGASI KONVERSI

27. CONVERTIBLE BONDS

Pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 Entitas anak menerbitkan obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

As of JUNE 30, 2019 AND 2018 the Entity issued convertible bonds with the following details:

	Sep 2019	Dec 2018	
Obligasi konversi:			Convertible bonds:
PT Pollux Properti Indonesia	750.000.000.000	750.000.000.000	PT Pollux Properti Indonesia
PT World Apparel	-	-	PT World Apparel
PT Surya Masindo	-	-	PT Surya Masindo
Po Sun Kok	-	-	Po Sun Kok
Golden Flower Global Resources	-	-	Golden Flower Global Resources
Jumlah obligasi konversi	750.000.000.000	750.000.000.000	Total convertible bonds

PT World Apparel memberikan pinjaman kepada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Entitas Anak Perseroan yaitu PT Pahala Agung (proyek Marquis De Lafayette), PT Widya Bhakti, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Sakti Kencana (proyek Paragon Mall), PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Graha Masindo Pratama (proyek The Pinnacle), PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, dan PT Siliwangi Bimantara Perdana memperoleh sumber daya berupa uang tunai, progres proyek, properti investasi (lihat catatan 12), dan tanah untuk pengembangan (lihat catatan 15) serta menerbitkan Obligasi Konversi kepada Perseroan. Sumber daya berupa tanah untuk PT Pahala Agung dan PT Graha Masindo Pratama telah direklasifikasi menjadi progres proyek (lihat catatan 14) dan persediaan apartemen (lihat catatan 7) sehubungan dengan aktivitas penjualan Apartemen Marquis de Lafayette dan Apartemen The Pinnacle. Terkait hal ini Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi kepada PT World Apparel dan mendapatkan sumber daya berupa Penyertaan Saham di PT Cakrawala Sakti Kencana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, dan PT Royal Phantom Properties serta Penyertaan Dalam Obligasi Konversi di Entitas Anak tersebut

PT World Apparel provided loans to the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are PT Pahala Agung (Marquis De Lafayette project), PT Widya Bhakti, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Sakti Kencana (Paragon Mall project), PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Graha Masindo Pratama (The Pinnacle project), PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, and PT Siliwangi Bimantara Perdana obtained cash, project progress, investment property (see note 12), and land for development (see note 15) and issued Convertible Bonds to the Company. Resources of Land for PT Pahala Agung and PT Graha Masindo Pratama has been reclassified to project progress (see note 14) and apartment inventory (see note 7) in connection with selling activities of Marquis de Lafayette Apartement dan The Pinnacle Apartement. Related to this, the Company issued Convertible Bonds to PT World Apparel and obtained resources in the form of Share Investment in PT Cakrawala Sakti Kencana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, and PT Royal Phantom Properties and Investment in Convertible Bonds in the Subsidiaries which mentioned above.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT World Apparel menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 002/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada PT World Apparel yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 468.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT World Apparel menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 001/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada PT World Apparel yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 162.000.000.000.

27. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang tertanggal 22 Februari 2016, PT World Apparel mengambilalih piutang lain-lain pihak berelasi milik Perseroan sebesar Rp 135.047.682.900 dengan rincian piutang lain-lain pihak berelasi PT Nobel Properti Kencana sebesar Rp 22.011.000.000, PT Artha Mas Investama sebesar Rp 47.500.000.000, PT Graha Metta Karuna sebesar Rp 28.353.392.000, dan PT Knightsbridge Luxury Development sebesar Rp 37.183.290.900 (lihat catatan 6) dengan mengkompensasi Obligasi Konversi No. 001/RRP/CB/VI/2015 yang bernilai sebesar Rp 162.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang tertanggal 22 Februari 2017, PT World Apparel mengambilalih piutang lain-lain pihak berelasi milik Perseroan ke PT Graha Lestari Internusa sebesar Rp 403.667.368.029 yang merupakan hasil reklasifikasi pada tanggal 2 Januari 2018 dari Penyertaan Dalam Obligasi Konversi (lihat catatan 18) dengan porsi PT World Apparel adalah sebesar Rp 16.167.368.029 dengan mengkompensasi Obligasi Konversi No. 001/RRP/CB/VI/2015 yang bernilai sebesar Rp 162.000.000.000.

Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018 senilai Rp 83.951.000.000 dengan PT World Apparel dimana di dalamnya termasuk sisa Obligasi Konversi senilai Rp 10.784.949.041 yang direklasifikasi ke utang lain-lain dan seluruhnya akan dibayarkan pada tahun 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On June 30, 2015, PT World Apparel entered into an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bonds No. 002/RRP/CB/VI/2015 dated 30 June 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bonds to PT World Apparel which will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 468.000.000.000.

On June 30, 2015, PT World Apparel entered into an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bonds No. 001/RRP/CB/VI/2015 dated June 30, 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bonds to PT World Apparel which will mature on June 30, 2020 with a total nominal value of Rp 162.000.000.000.

27. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

Based on Sales and Purchase of Receivable Agreement dated February 22, 2016, PT World Apparel took over the Company's receivables in the amount of Rp 135.047.682.900 with the details other receivables for related parties to PT Nobel Properti Kencana amounted to Rp 22.011.000.000, PT Artha Mas Investama amounted to Rp 47.500.000.000, PT Graha Metta Karuna amounted to Rp 28.353.392.000, and PT Knightsbridge Luxury Development amounted to Rp 37.183.290.900 (see note 6) by compensating for the Convertible Bond No. 001/RRP/CB/VI/2015 which is valued at Rp 162.000.000.000.

Based on Sales and Purchase of Receivable Agreement dated February 22, 2017, PT World Apparel took over the Company's other receivables to related party PT Graha Lestari Internusa amounted to Rp 403.667.368.029 as result from reclassification on January 2, 2018 from Investment in Convertible Bonds (see note 18) with portion for PT World Apparel amounted to Rp 16.167.368.029 by compensating for the Convertible Bond No. 001/RRP/CB/VI/2015 which is valued at Rp 162.000.000.000.

On January 2, 2018, the Company entered into a Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018 valued Rp 83.951.000.000 with PT World Apparel which included the remaining Convertible Bonds valued at Rp 10.784.949.041 which were reclassified to other debts and all of other debts will be paid in 2018.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Surya Masindo memberikan pinjaman kepada Entitas Anak Perseroan. Entitas Anak Perseroan yaitu PT Morindo Masindo (proyek Central City Mall) dan PT Cakrawala Sakti Kencana (proyek Paragon Mall) memperoleh sumber daya berupa uang tunai, progres proyek, dan properti investasi (lihat catatan 12) serta menerbitkan Obligasi Konversi kepada Perseroan. Terkait hal ini Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi kepada PT Surya Masindo dan mendapatkan sumber daya berupa Penyertaan Dalam Obligasi Konversi di Entitas Anak tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Surya Masindo menandatangani perjanjian pemesanan Obligasi Konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 003/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada PT Surya Masindo yang akan jatuh tempo pada tanggal penawaran umum perdana dengan total nilai nominal sebesar Rp 282.000.000.000.

27. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Po Sun Kok memberikan pinjaman kepada Entitas Anak Perseroan dan Entitas Berelasi dari Perseroan. Entitas Anak Perseroan yaitu PT Pasifik Oriental Masindo memperoleh sumber daya berupa uang tunai serta menerbitkan Obligasi Konversi kepada Perseroan. Entitas Berelasi dari Perseroan yaitu PT Nobel Properti Kencana, PT Artha Mas Investama, PT Graha Metta Karuna, dan PT Knightsbridge Luxury Development memperoleh sumber daya berupa uang tunai, properti investasi, tanah untuk pengembangan, dan penyertaan saham serta menerbitkan Obligasi Konversi dan perjanjian pinjam meminjam kepada Perseroan. Terkait hal ini Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi kepada Po Sun Kok dan mendapatkan sumber daya berupa Penyertaan Dalam Obligasi Konversi di Entitas Anak (lihat catatan 18), Penyertaan Dalam Obligasi Konversi dan piutang lain-lain (lihat catatan 39) di Entitas Berelasi dari Perseroan.

Pada tanggal 2 Januari 2015, Po Sun Kok menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 001/RRP/CB/II/2015 tertanggal 2 Januari 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada Po Sun Kok yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 114.500.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Po Sun Kok menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 006/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Surya Masindo provided loans to the Company's Subsidiaries. The Subsidiaries are PT Morindo Masindo (Central City Mall project) and PT Cakrawala Sakti Kencana (Paragon Mall project) obtained cash, project progress, and investment property resources (see note 12) and issued Convertible Bonds to the Company. Regarding this matter, the Company issued Convertible Bonds to PT Surya Masindo and obtained resources in the form of Investment in Convertible Bonds in the Subsidiary which mentioned above.

On June 30, 2015, PT Surya Masindo entered into an agreement to order Convertible Bonds with the Company in accordance with Convertible Bond No. 003/RRP/CB/VI/2015 dated 30 June 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bonds to PT Surya Masindo which will mature on the date of the initial public offering with a total nominal value of Rp 282.000.000.000.

27. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

Po Sun Kok provided loans to the Company's Subsidiaries and Related Entities from the Company. The Company's Subsidiary, PT Pasifik Oriental Masindo obtained cash and issued Convertible Bonds to the Company. The Related Entities of the Company are PT Nobel Property Kencana, PT Artha Mas Investama, PT Graha Metta Karuna, and PT Knightsbridge Luxury Development obtained resources in the form of cash, investment property, land for development, and share investment and issued Convertible Bonds and loan lending agreements to the Company. Regarding this matter, the Company issued Convertible Bonds to Po Sun Kok and obtained resources in the form of Investment in Convertible Bonds in Subsidiaries (see note 18), Investment in Convertible Bonds and other receivables (see note 39) in the Related Entity of the Company.

On January 2, 2015, Po Sun Kok signed an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bond No. 001/RRP/CB/II/2015 dated January 2, 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bond to Po Sun Kok which will mature on January 2, 2020 with a total nominal value of Rp 114.500.000.000.

On June 30, 2015, Po Sun Kok signed an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bond No. 006/RRP/CB/VI/2015 dated June 30, 2015. In

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada Po Sun Kok yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 55.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Po Sun Kok menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 007/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada Po Sun Kok yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 112.500.000.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal dengan cara konversi Obligasi Konversi No. 001/RRP/CB/II/2015 milik Po Sun Kok senilai Rp 114.500.000.000.

27. OBLIGASI KONVERSI (LANJUTAN)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang tertanggal 22 Februari 2017, Po Sun Kok mengambilalih piutang lain-lain pihak berelasi milik Perseroan ke PT Graha Lestari Internusa sebesar Rp 403.667.368.029 yang merupakan hasil reklasifikasi dari Penyertaan Dalam Obligasi Konversi (lihat catatan 18) bersama-sama dengan PT Golden Flower Global Resources dan PT World Apparel dengan porsi Po Sun Kok adalah sebesar Rp 112.500.000.000 dengan mengkompensasi Obligasi Konversi No. 007/RRP/CB/VI/2015 yang bernilai sebesar Rp 112.500.000.000.

Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018 senilai Rp 59.049.000.000 dengan Po Sun Kok dimana di dalamnya termasuk sisa Obligasi Konversi senilai Rp 55.000.000.000 yang direklasifikasi ke utang lain-lain dan seluruhnya akan dibayarkan pada tahun 2018.

PT Golden Flower Global Resources memberikan pinjaman kepada Entitas Berelasi dari Perseroan. Entitas Berelasi dari Perseroan yaitu PT Graha Lestari Internusa dan PT Artha Mas Investama memperoleh sumber daya berupa uang tunai, properti investasi, dan tanah untuk pengembangan serta menerbitkan Obligasi Konversi kepada Perseroan. Terkait hal ini Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi kepada PT Golden Flower Global Resources dan mendapatkan sumber daya berupa piutang lain-lain (lihat catatan 39) dan Penyertaan Dalam Obligasi Konversi (lihat catatan 18) pihak Berelasi dari Perseroan tersebut diatas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible to Po Sun Kok which will mature on June 30, 2020 with a total nominal value of Rp 55.000.000.000.

On June 30, 2015, Po Sun Kok signed an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bond No. 007/RRP/CB/VI/2015 dated June 30, 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bonds Po Sun Kok which will mature on June 30, 2020 with a total nominal value of Rp 112.500.000.000.

On February 29, 2016, the Company held a General Meeting of Shareholders to increase capital by converting Convertible Bonds No. 001/RRP/CB/II/2015 owned by Po Sun Kok amounted to Rp 114.500.000.000.

27. CONVERTIBLE BONDS (CONTINUED)

Based on Sales and Purchase of Receivable Agreement dated February 22, 2017, Po Sun Kok took over the Company's other receivables to related party PT Graha Lestari Internusa amounted to Rp 403.667.368.029 as result from reclassification from Investment in Convertible Bonds (see note 18) together with PT Golden Flower Global Resources and PT World Apparel with portion for Po Sun Kok amounted to Rp 112.500.000.000 by compensating for the Convertible Bond No. 007/RRP/CB/VI/2015 which is valued at Rp 112.500.000.000.

The Company entered into a Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018 which is valued Rp 59.049.000.000 with Po Sun Kok which included the remaining Convertible Bonds valued at Rp 55.000.000.000 which were reclassified to other debts and all of other debts will be paid in 2018.

PT Golden Flower Global Resources provided a loan to the Related Entity from the Company. The Related Entities from the Company are PT Graha Lestari Internusa and PT Artha Mas Investama obtained cash, investment property and land for development and issue Convertible Bonds to the Company. Regarding this matter, the Company issued Convertible Bonds to PT Golden Flower Global Resources and obtained resources in the form of other receivables (see note 39) and Investments in Convertible Bonds (see note 18) Related parties from the Company above.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Golden Flower Global Resources menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 004/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada PT Golden Flower Global Resources yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000.

On June 30, 2015, PT Golden Flower Global Resources entered into an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bonds No. 004/RRP/CB/VI/2015 dated June 30, 2015. In accordance with the agreement, the Company issued zero interest convertible bonds to PT Golden Flower Global Resources which will mature on June 30, 2020 with a total nominal value of Rp 275.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Golden Flower Global Resources menandatangani perjanjian pemesanan obligasi konversi dengan Perseroan sesuai dengan Obligasi Konversi No. 005/RRP/CB/VI/2015 tertanggal 30 Juni 2015. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga kepada PT Golden Flower Global Resources yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dengan total nilai nominal sebesar Rp 7.000.000.000.

On June 30, 2015, PT Golden Flower Global Resources entered into an agreement to order convertible bonds with the Company in accordance with Convertible Bonds No. 005/RRP/CB/VI/2015 dated June 30, 2015. In accordance with the agreement, the Company issues zero interest convertible bonds to PT Golden Flower Global Resources which will mature on June 30, 2020 with a total nominal value of Rp 7.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang tertanggal 22 Februari 2017, PT Golden Flower Global Resources mengambilalih piutang lain-lain pihak berelasi milik Perseroan ke PT Graha Lestari Internusa sebesar Rp 403.667.368.029 yang merupakan hasil reklasifikasi dari Penyertaan Dalam Obligasi Konversi (lihat catatan 18) bersama-sama dengan Po Sun Kok dan PT World Apparel dengan porsi PT Golden Flower Global Resources adalah sebesar Rp 275.000.000.000 dengan mengkompensasi Obligasi Konversi No. 004/RRP/CB/VI/2015 yang bernilai sebesar Rp 275.000.000.000.

Based on Sales and Purchase of Receivable Agreement dated February 22, 2017, PT Golden Flower Global Resources took over the Company's other receivables to related party PT Graha Lestari Internusa amounted to Rp 403.667.368.029 as result from reclassification from Investment in Convertible Bonds (see note 18) together with Po Sun Kok and PT World Apparel with portion for PT Golden Flower Global Resources amounted to Rp 275.000.000.000 by compensating for the Convertible Bond No. 004/RRP/CB/VI/2015 which is valued at Rp 275.000.000.000.

Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018 senilai Rp 7.000.000.000 dengan PT Golden Flower Global Resources dimana nilai ini merupakan sisa Obligasi Konversi yang direklasifikasi ke utang lain-lain dan seluruhnya akan dibayarkan pada tahun 2018.

The Company entered into a Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018 which is valued Rp 7.000.000.000 with PT Golden Flower Global Resources where this value represents the remains of the Convertible Bonds reclassified to other debts and all of them will be paid in 2018.

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	Sep-19
PPN Masukan	43.876.391.939
PPh Pasal 4 (2)	379.864.320
PPh Pasal 23	10.282.420
PPh Pasal 21	(1.893.254)
Jumlah pajak dibayar dimuka	44.264.645.426

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

	Dec 2018
VAT In	30.415.076.919
PPh Article 4 (2)	356.950.924
PPh Article 23	5.063.000
PPh Article 21	1.006.395
Total prepaid taxes	30.778.097.238

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	Sep-19	Dec 2018
PPN Keluaran	14.730.345.964	1.673.089.214
Pajak Pembangunan 1	5.786.024.512	5.320.119.174
PPH 4 (2)	(9.050.254.268)	318.094.159
PPH 21	122.376.172	290.350.404
PPH 23	98.753.590	8.406.016
PPH 22	(97.213.636)	
PPH 29	10.198.180.740	10.212.838.385
Jumlah utang pajak		
	21.788.213.074	17.832.410.518

b Tax Payable

VAT Out
Development Tax 1
PPH 4 (2)
PPH 21
PPH 23
PPH 29
Total taxes payables

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax-current

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by Company for the year ended JUNE 30, 2019 AND 2018 were as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		94.312.683.244	Income (loss) before deferred income tax benefit in the consolidated income statement and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak		94.510.383.173	Profit (loss) before income tax – Subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan i Perusahaan		(197.699.929)	Profit (loss) before income tax – Parent entity
Penambahan (pengurangan) beban (pendapatan) atas pajak final		-	Increase (decrease) in expenses (income) on final tax
Laba (rugi) pajak	)	(197.699.929)	Fiscal income (loss)

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 JUN 2019 DAN 2018 (lihat catatan 32) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended JUNE 30, 2019 AND 2018 (see note 32) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan

	Sep 2019	Dec 2018
PT Graha Masindo Pratama	1.805.398.427	1.805.398.427
PT Graha Satu Tiga Tujuh	1.247.985.578	1.247.985.578
PT Pahala Agung	705.357.410	705.357.410
PT Cakrawala Sakti Kencana	384.831.929	384.831.929
Jumlah	4.143.573.344	4.143.573.344

d. Deferred tax assets

PT Graha Masindo Pratama
PT Graha Satu Tiga Tujuh
PT Pahala Agung
PT Cakrawala Sakti Kencana

Total

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pengampunan pajak

PT Pollux Investasi Internasional Tbk (dahulu rPT Royal Royce Properties), Entitas Induk, PT Bawen Investama Perdana, PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Kandri Investama Perdana, PT Mataram Gemilang Abadi, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Widya Bhakti, dan PT Wisma Sembilan Delapan, Entitas Anak Langsung, memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (rUU Pengampunan Pajak) dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 46.187.662.541, yang merupakan uang tunai, furnitur, tanah, bangunan, dan penyertaan saham. Jumlah uang tebusan sebesar Rp 1.389.790.741 (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Total Aset yang diideklarasikan sebesar Rp 46.187.662.541, dimana sebesar Rp 4.963.000.000 sebelumnya sudah dicatatkan dalam Laporan Keuangan PT Besen Citra Permata dan PT Mataram Gemilang Abadi namun belum dilaporkan dalam Laporan SPT Tahunan 2015 Perusahaan, sehingga diikutsertakan dalam program pengampunan pajak. Dengan demikian penambahan aset pengampunan pajak hanya senilai Rp 41.224.662.541. Tambahan Modal Disetor dari hasil program pengampunan pajak di net off dengan kehilangan kepemilikan tanah PT Pasifik Oriental Masindo yang diakui oleh PT Besen Citra Permata melalui program pengampunan pajak sebesar Rp 14.459.520.001.

28. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pengampunan pajak (lanjutan)

Terkait dengan total aset yang diideklarasikan sebesar Rp 46.187.662.541, di dalamnya terdapat Penyertaan Saham sebesar Rp 13.700.024.700 dengan perincian sebagai berikut:

<u>Penyertaan saham kepada/ Share investment to:</u>	<u>Nilai/ Amount:</u>
PT Wisma Sembilan Delapan	4.999.000.000
PT Graha Masindo Pratama	2.499.000.000
PT Pasifik Masindo	2.499.000.000
PT Graha Satu Tiga Tujuh	999.000.000
PT Pasifik Oriental Masindo	749.000.000
PT Bumi Wardana	299.000.000

28. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax amnesty

PT Pollux Investasi Internasional Tbk (formerly "PT Royal Royce Properties"), Parent Entity, PT Bawen Investama Perdana, PT Besen Citra Permata, PT Bumi Pasifik Kencana, PT Bumi Wardana, PT Cakrawala Bhayangkara Perdana, PT Kandri Investama Perdana, PT Mataram Gemilang Abadi, PT Pasifik Oriental Masindo, PT Siliwangi Bimantara Perdana, PT Widya Bhakti, and PT Wisma Sembilan Delapan, Direct Subsidiary Entities, decided to utilize the tax amnesty facility under Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the amount recognized as a net asset of tax amnesty amounted to Rp. 46.187.662.541, which is cash, furniture, land, buildings, and share investment. The amount of redemption money amounted to Rp 1.389.790.741 (the amount of tax to be paid in accordance with the Tax Amnesty rule) was charged to the income statement in the period when the SKPP is received.

The total assets declared were Rp 46.187.662.541, of which Rp 4.963.000.000 had previously been listed in the Financial Statements of PT Besen Citra Permata and PT Mataram Gemilang Abadi but had not been reported in the Company's 2015 Annual SPT Report, which was included in the tax amnesty program. Thus the addition of tax amnesty assets is only worth Rp 41.224.662.541. Additional Paid-in Capital from the results of the tax amnesty program on the net off with the loss of land ownership of PT Pasifik Oriental Masindo which is recognized by PT Besen Citra Permata through a tax amnesty program amounting to Rp 14.459.520.001.

28. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax amnesty (continued)

Associated with the total assets declared amounting to Rp 46.187.662.541, in which there is an Equity Participation of Rp 13.700.024.700 with details as follows:

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Widya Bhakti	299.000.000
PT Graha Metta Arya	263.000.000
PT Morindo Masindo	249.000.000
PT Pahala Agung	249.000.000
PT Bumi Pasifik Kencana	99.999.900
PT Karimun Jawa Pratama	99.999.900
PT Bawen Investama Perdana	99.000.000
PT Besen Citra Permata	99.000.000
PT Mataram Gemilang Abadi	99.000.000
PT Siliwangi Bimantara Perdana	99.000.000
PT Cakrawala Bhayangkara Perdana	24.900
Total	13.700.024.700

Dalam hal ini, manajemen Grup menyimpulkan bahwa pengampunan pajak mengakibatkan Perseroan memperoleh pengendalian atas investee yang bukan merupakan entitas sepengendali sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 70 Paragraf 17. Terkait dengan hal ini, Perseroan menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

In this case, the management of the Group concluded that tax amnesty resulted in the Company obtaining control of the investee which is not a common entity as explained in PSAK 70 paragraph 17. Regarding to this matter, the Company applied the measurement as explained in PSAK 22: Business Combinations.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan perubahan ekuitas dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

Based on PSAK No. "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the difference between the value recognized as tax amnesty assets and liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" in the statement of changes in equity and cannot be reclassified as retained earnings or current year's profit or loss component.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 JUN 2019 DAN 2018 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at JUNE 30, 2019 AND 2018 are as follows:

30 Sep / Sep 30, 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital
Po Sun Kok	1.145.000.000	56,94	114.500.000.000
PT World Apparel	999.999	0,05	99.999.900
Luciana	1	0,01	100
PT Pollux Properti Indonesia	462.421.100	23,00	46.242.110.000
Masyarakat	402.105.300	20,00	40.210.530.000
Jumlah modal saham	2.010.526.400	100	201.052.640.000
			Total share capital

Pada tahun 2018, dalam rangka penawaran umum saham di Pasar Modal Indonesia, Perseroan mengubah modal dasar, meningkatkan modal ditempatkan, yang berasal dari peralihan uang muka setoran modal ke modal saham melalui Akta No. 1 tertanggal 25 Juni 2018 oleh Anas Lutfi, S.H., S.P.N., MM., MKN notaris di Tangerang. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014320.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 16 Juli

In 2018, in the framework of the initial public offering of shares in the Indonesian Capital Market, the Company changed the authorized capital, increased the issued capital, transfers of advance payment for share capital to share capital through the Deed No. 1 dated June 25, 2018 by Anas Lutfi, S.H., S.P.N., MM., MKN notary in Tangerang. This Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014320.AH.01.02. Year 2018 dated July

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31
Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

16, 2018.

The composition of the Company's shareholders as at
March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows
(continued):

	30 Sep / Sep 30, 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	
Po Sun Kok	1.145.000.000	99,91	114.500.000.000	Po Sun Kok
PT World Apparel	999.999	0,09	99.999.900	PT World Apparel
Luciana	1	0,00	100	Luciana
Jumlah modal saham	1.146.000.000	100	114.600.000.000	Total share capital

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Saldo awal	26.765.142.540	26.765.142.540	Beginning balance
Tambahan modal disetor	657.442.165.500		Additional paid-in capital
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 28e)	-	-	Difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities (Note 28e)
Saldo akhir	684.207.308.040	26.765.142.540	Ending Balance

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Akun tambahan modal disetor timbul sebagai efek dari adanya penambahan aset sebagai bentuk partisipasi Grup pada program pengampunan pajak. Perusahaan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada akun tambahan modal disetor.

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

Additional paid in capital account arise as the effect of the addition of assets in connection with The Group's participation in tax amnesty program. The Company has chosen to apply the effect of tax amnesty program in accordance with SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities so the effect of the addition of these assets is recognized by adjustments to additional paid in capital account.

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham nonpengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	Sep 2019	Dec 2018	
Saldo awal	273.510.894	273.686.268	Beginning balance
Kepentingan non pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	Non-controlling interests of the acquisition of subsidiaries
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	948.498	(178.940)	Proportion of attributed profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain -bersih		3.565	Other comprehensive income - net
Jumlah	274.459.392	273.510.893	Total

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non

The details of the shareholders or non-controlling

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengendali adalah sebagai berikut:

entities are as follows:

	<u>Sep 2019</u>	<u>Dec 2018</u>	
PT World Apparel	4.398	4.383	PT World Apparel
PT Royal Phantom Properties	274.454.994	273.506.510	PT Royal Phantom Properties
Jumlah	<u>274.459.392</u>	<u>273.510.893</u>	Total

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	<u>Sep-19</u>	<u>Sep-18</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Mall			Mall
Sewa unit	62.936.846.097	55.373.973.612	Unit rent
Listrik	22.491.511.925	21.996.487.727	Electricity
Jasa pengelolaan	20.218.227.122	20.076.548.318	Service charge
Sewa area pameran	15.550.165.179	13.633.729.472	Exhibition area rent
Parkir	10.692.935.000	10.769.072.500	Parking
Gas	2.971.746.105	2.681.834.741	Gas
Pungutan promosi	1.946.295.831	1.459.665.844	Promotion levy
Leasing	7.288.229.109	6.110.426.825	Casual leasing
Air	1.100.339.069	1.064.732.442	Water
Pembagian keuntungan	617.535.614	813.622.591	Profit sharing
Telekomunikasi	128.669.996	122.047.315	Telecommunication
Puja sera	0	0	Food court
Lain - lain	0	0	Others
	145.942.501.047	134.102.141.387	
Developer			Developer
Penjualan Apartemen	-5.220.794.324	20.730.204.681	Sales of apartments
Penjualan Condotel	9.422.260.839	3.424.861.217	Sales of condotel
Lain - lain	<u>2.000.000.000</u>	<u>400.000.000</u>	
	6.201.466.515	24.555.065.898	
Hotel			Hotel
Sewa kamar	80.662.462.544	107.307.269.831	Room rent
Makanan dan minuman	26.727.914.465	57.701.236.376	Food and beverage
Operasional hotel lainnya	114.473.725	313.654.942	Other hotel operations
Binatu	482.130.383	1.036.545.132	Laundry
Telepon, pusat bisnis, internet	766.384	7.362.622	Telephone, business center, internet
Lain - lain..	0	1.226.684.649	Others
	107.987.747.501	167.592.753.551	

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Badan pengelola			Administrator
Iuran pengelolaan	9.727.950.630	2.869.678.362	Service charge
	9.727.950.630	3.472.521.482	
Jumlah pendapatan	269.859.665.692	329.722.482.318	Total revenue

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	Sep-19	Sep-18	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Mall			Mall
Utilitas	24.721.414.381	24.776.669.034	Utilities
Penyusutan	29.745.646.150	23.192.189.918	Depreciation
Parkir	4.941.537.148	5.624.606.087	Parking
Biaya properti	9.383.974.053	5.729.187.988	Properti costs
Gaji dan tunjangan	1.691.873.292	267.547.306	Salary and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	2.818.419.447	1.898.566.521	Repair and maintenance
Promosi	532.411.594	440.731.077	Promotion
Asuransi	561.442.582	513.325.977	Insurance
Puja sera	0	0	Foodcourt
Biaya manajemen aset	59.158.960	154.500	Asset management fee
Lain - lain	782.560.624	2.893.100.704	Others
	75.238.438.232	# 65.336.079.113	
Developer			Developer
Apartemen	-302.411.876	7.056.548.888	Apartment
Condotel	0	0	Condotel
	-302.411.876	7.056.548.888	
Hotel			Hotel
Biaya properti dan utilitas	20.929.905.966	35.442.900.943	Property cost and utilities
Gaji dan tunjangan	6.049.275.909	17.751.386.041	Salary and allowance
Penyusutan	61.035.593	57.422.160	Depreciation
Perlengkapan kamar	1.138.374.132	619.583.321	Room amenities
Makanan dan minuman	2.067.868.186	8.919.013.856	Food and beverages
Biaya insentif manajemen	840.329.087	4.599.000.584	Incentive management fee
Biaya manajemen pokok	100.000.000	2.154.647.975	Base management fee
Laundry	1.249.621.522	1.778.086.815	Laundry
Biaya manajemen aset	1.060.000.000	12.026.199.135	Asset management fee
Pemeliharaan	1.072.561.144	2.427.740.370	Maintenance
Telepon dan internet	89.520.057	315.005.492	Telephone and internet

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transportasi	75.699.894	158.659.411	Transportation
Alat tulis	20.581.759	13.729.419	Stationary
Lain-lain	2.539.721.936	3.373.533.490	Others
	37.294.495.184	89.636.909.013	
Badan pengelola			Administrator
Iuran pengelolaan	1.580.294.332	1.253.378.652	Administration fee
Utilitas	2.018.301.163	300.898.602	Utilities
	3.598.595.495	1.554.277.254	
Jumlah beban pokok pendapatan	115.829.117.035	163.583.814.268	Total cost of revenue

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Sep-19	Sep-18	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Amortisasi	17.770.938	0	Amortization
Gaji dan tunjangan	2.759.010.514	139.376.392	Salary and allowance
Penilaian klub prioritas	-	0	Priority club assessment
Jasa penilaian pemasaran	-	0	Marketing assesment service
Iklan dan penataan	82.746.992	346.206.408	Advertising and merchandising
Komisi	-	0	Commission
Promosi	583.342.191	543.570.923	Promotion
Penyusutan	-	128.578.836	Depreciation
Acara	78.056.055	92.115.662	Events
Perjalanan dinas dan transportasi	213.181.839	44.286.112	Traveling and transportation
Perjamuan	-	0	Entertainment
Komunikasi	-	3.869.072	Communication
Percetakan	360.000	17.357.500	Printing
Keperluan kantor	-	0	Office expenses
Alat tulis kantor	62.863.032	8.275.710	Stationery
Lain-lain	5.935.620.744	196.504.194	Others
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	9.732.952.305	1.520.140.809	Total selling and marketing expenses

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>Sep-19</u>	<u>Sep-18</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of :</i>
Mall			Mall
Gaji dan tunjangan	1.333.973.321	1.611.149.361	<i>Salary and allowance</i>
Imbalan kerja (lihat catatan 26)	-	443.845.127	<i>Employee benefit (see note 26)</i>
Perijinan	1.455.276.486	775.852.993	<i>License</i>
Jasa profesional	187.642.793	512.533.706	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	298.158.586	259.285.903	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya manajemen aset	105.000.000	225.400.000	<i>Asset management fee</i>
Donasi	136.124.000	154.250.000	<i>Donation</i>
Utilitas	1.539.351.641	1.228.763.145	<i>Utility</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	42.606.554	37.870.616	<i>Traveling and transportation</i>
Operasional kantor	128.149.551	98.133.973	<i>Office operational</i>
Penyusutan	16.088.292	15.835.959	<i>Depreciation</i>
Lain - lain	177.213.841	483.217.555	<i>Others</i>
	5.419.585.064	5.846.138.337	
Developer			Developer
Penyusutan	13.732.867.430	4.392.140.781	<i>Depreciation</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	2.013.870.883	1.225.696.617	<i>Land tax</i>
Gaji dan tunjangan	655.482.432	230.400.235	<i>Salary and allowance</i>
Jasa profesional	(711.314.839)	291.856.795	<i>Professional fee</i>
Perijinan	896.941.841	1.425.151.899	<i>License</i>
Operasional kantor	252.067.190	91.653.716	<i>Office operational</i>
Utilitas	158.678.967	2.233.760.201	<i>Utility</i>
Asuransi	11.029.898	471.854	<i>Insurance</i>
Alat tulis kantor	1.430.500	176.000	<i>Stationary</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	49.830.008	(6.755.903)	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan kurir	462.333	3.008.000	<i>Postage and courier</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10.807.377	(9.922.250)	<i>Repair and maintenance</i>
Depresiasi	334.690.262	22.622.500	<i>Depreciation</i>
Lain - lain	2.956.591.824	1.853.249.072	<i>Others</i>
	20.363.436.107	11.753.509.517	
Dilanjutkan	25.783.021.171	17.599.647.854	Brought forward

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the years ended
September 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(LANJUTAN)**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(CONTINUED)**

	Sep-19	Sep-18	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of :</i>
Lanjutan	25.783.021.171	17.599.647.854	Carried forward
Hotel			Hotel
Gaji dan tunjangan	6.569.387.401	5.140.658.806	<i>Salary and allowance</i>
Utilitas	2.141.258.458	1.221.973.833	<i>Utility</i>
Biaya manajemen aset	3.600.000.000	5.208.097.064	<i>Asset management fee</i>
Biaya sistem	1.530.214.579	72.036.370	<i>System expenses</i>
Alat tulis kantor	201.713.581	565.639.760	<i>Stationary</i>
Biaya pajak	426.031.863	(49.492.902)	<i>Tax expense</i>
Asuransi	66.116.996	53.574.207	<i>Insurance</i>
Komisi kartu kredit	85.515.011	-	<i>Credit card commission</i>
Operasional kantor	341.761.439	187.198.496	<i>Office operational</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	452.721.777	220.995.625	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	58.032.000	3.536.002	<i>Traveling and transportation</i>
Jasa profesional	13.915.425	40.439.518	<i>Professional fee</i>
Internet	166.554.000	177.958.550	<i>Internet</i>
Perijinan	576.297.220	418.373.969	<i>License</i>
Hiburan	-	9.634.645	<i>Entertainment</i>
Lain - lain	1.765.699.951	876.572.819	<i>Others</i>
	17.995.219.700	14.147.196.761	
Badan pengelola			Administrator
Gaji dan tunjangan	980.840.323	1.988.335.710	<i>Salary and allowance</i>
Asuransi	439.038.373	10.261.103	<i>Insurance</i>
Utilitas	203.261.037	(4.425.838)	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	421.020.611	247.825.735	<i>Repair and maintenance</i>
Operasional kantor	99.941.454	126.673.183	<i>Office operational</i>
Perijinan	31.998.300	238.578.375	<i>License</i>
Jasa Profesional	360.000.000	220.000.000	<i>Professional fee</i>
Penyusutan	8.320.350.842	13.539.701	<i>Management fee</i>
Lain - lain	886.638.579	1.156.115.769	<i>Others</i>
	11.743.089.519	3.996.903.739	
Jumlah beban umum dan administrasi	55.521.330.389	35.743.748.354	Total general and administrative expenses

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

36. OTHER OPERATIONAL EXPENSE

	<u>Sep-19</u>	<u>Sep-18</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of :</i>
Beban pajak	2.748.439.184	5.728.610.202	<i>Tax expense</i>
Amortisasi beban praoperasi	0	0	<i>Preoperation expense amortization</i>
Kerugian pelepasan aset	0	0	<i>Loss on disposal of asset</i>
Leasing	21.155.227	40.217.151	<i>Leasing</i>
Lain - lain	511.703.735	42.848.411.826	<i>Others</i>
Jumlah beban operasi lainnya	<u>3.281.298.146</u>	<u>48.617.239.179</u>	<i>Total other operational expense</i>

37. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

37. OTHER OPERATIONAL INCOME

	<u>Sep-19</u>	<u>Sep-18</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of :</i>
Penghasilan administrasi	340.229.917	174.978.800	<i>Income from administration</i>
Penghasilan utilitas	35.200.003	37.254.552	<i>Income from utility</i>
Penghasilan dari denda penalti	(228.737.746)	(43.507.468)	<i>Income from penalty</i>
Lain - lain	777.741.982	449.091.998	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasi lainnya	<u>924.434.156</u>	<u>617.817.883</u>	<i>Total other operational income</i>

38. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

38. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>Sep-19</u>	<u>Sep-18</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan bunga pinjaman	2.531.009.648	444.001.645	<i>Loan interest income</i>
Pendapatan bunga bank	246.726.552	107.874.931	<i>Bank interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(24.714.737.188)	(22.999.129.072)	<i>Interests and financial costs</i>
Jumlah pendapatan (beban) lainnya	<u>(21.937.000.987)</u>	<u>(22.447.252.496)</u>	<i>Total other income (expenses)</i>

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi

a. *Nature of relationship and transactions with
related parties*

<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun atau transaksi / Nature of account balances or transactions</u>
PT World Apparel	Entitas induk akhir/ <i>Ultimate holding entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Obligasi konversi / <i>Convertible bonds</i>
PT Graha Lestari Internusa	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Pollux Properti Indonesia Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Obligasi konversi / <i>Convertible bonds</i>
PT Scotia Sentosa Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Raffles Investasi Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Artha Mas Investama	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Nobel Properti Kencana	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Golden Flower	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Po Sun Kok	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Obligasi konversi / <i>Convertible bonds</i>
PT Golden Flower Global Resources	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Obligasi konversi / <i>Convertible bonds</i>
PT Surya Masindo	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i> Obligasi konversi / <i>Convertible bonds</i>
PT Profashion Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

	Sep 2019
Piutang lain-lain:	
Jangka pendek :	-
Jangka panjang :	
PT Nobel Properti Kencana	85.505.890.411
PT Scotia Sentosa Indonesia	9.109.942.466
PT Artha Mas Investama	-
PT Raffles Investasi Indonesia	785.284.545
PT Profashion Apparel	1.350.000.000
PT Surya Masindo	25.824.000.000
Po Sun Kok	6.030.515.968
Lainnya (dibawah Rp 500.000.000)	816.779.689
Jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi	129.422.413.079
Jumlah aset	.127.241.974.955
Persentase terhadap total aset	6,08%

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	Dec 2018	
Other receivables:		
Short term :	-	
Long term :		
PT Nobel Properti Kencana	95.235.890.411	PT Nobel Properti Kencana
PT Scotia Sentosa Indonesia	9.109.942.466	PT Scotia Sentosa Indonesia
PT Artha Mas Investama	-	PT Artha Mas Investama
PT Raffles Investasi Indonesia	1.084.801.400	PT Raffles Investasi Indonesia
PT Profashion Apparel	1.350.000.000	PT Profashion Apparel
PT Surya Masindo	25.824.000.000	PT Surya Masindo
Po Sun Kok	4.030.515.968	Po Sun Kok
Others (below Rp 500.000.000)	816.779.689	Others (below Rp 500.000.000)
Total other receivables to related parties	213.613.710.261	
Total assets	1.700.666.023.217	
Percentage to total assets	12,56%	

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain pihak berelasi PT Artha Mas Investama sebesar Rp 47.500.000.000, PT Knightsbridge Luxury Development sebesar Rp 37.183.290.900, PT Graha Metta Karuna sebesar Rp 28.353.392.000 dan PT Nobel Properti Kencana sebesar Rp 22.011.000.000 di tahun 2015

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued)

Other receivables from related parties PT Artha Mas Investama amounted to Rp 47.500.000.000, PT Knightsbridge Luxury Development of Rp 37.183.290.900, PT Graha Metta Karuna of Rp 28.353.392.000 and PT Nobel Properti Kencana of Rp 22.011.000.000 in 2015 were sources which

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merupakan sumber daya yang diterima oleh Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi konversi PT Golden Flower Global Resources dan Po Sun Kok (lihat catatan 27)

Per 31 Desember 2018, Grup memiliki saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. PT World Apparel selaku entitas induk akhir sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 52.553.560.564 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 29 Desember 2017 dan 29 Juni 2018;
2. PT Pollux Properti Indonesia Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 17.912.808.219 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 30 Desember 2016;
3. PT Nobel Properti Kencana selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 95.235.890.411 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 29 Desember 2017 dan 31 Agustus 2018;
4. PT Scotia Sentosa Indonesia selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 9.109.942.466 dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 29 Desember 2017 dan 31 Agustus 2018;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

received by the Company in order to issue convertible bonds of PT Golden Flower Global Resources and Po Sun Kok (see note 27)

As of December 31, 2018, the Group has other receivables balance from its related parties as follows:

1. PT World Apparel as ultimate holding entity in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 52,553,560,564 and with a term of 5 years since the signing of the loan and lending agreement dated December 29, 2017 and June 29, 2018;
2. PT Pollux Properti Indonesia Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 17,912,808,219 and with a term of 5 years since the signing of the loan and lending agreement dated December 30, 2016;
3. PT Nobel Properti Kencana as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 95,235,890,411 and with a term of 5 years since the signing of the loan and lending agreement dated December 29, 2017 and August 31, 2018;
4. PT Scotia Sentosa Indonesia as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 9,109,942,466 and with a term of 5 years since the signing of the loan and lending agreement dated December 29, 2017 and August 31, 2018;

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended

September 30, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Sep-19
Pihak berelasi	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Molly Sentosa Indonesia	374.284.002,56
Karyawan	
	374.284.003
JUMLAH LIABILITAS	1.247.842.848.909
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued)

	Dec 2018	
Related parties		
<u>In Rupiah</u>		
PT Molly Sentosa Indonesia	550.619.452	
Employee	14.804.029	
	565.423.481	
TOTAL LIABILITIES	1.458.159.390.219	
Percentage to total liabilities	0,04%	

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

Per 30 Juni 2018, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018, PT World Apparel selaku entitas induk akhir sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 83.951.000.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Perseroan berencana untuk melunasi utang lain-lain ini dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.
2. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018, Po Sun Kok selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 59.049.000.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Perseroan berencana untuk melunasi utang lain-lain ini dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

As of June 30, 2018, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018, PT World Apparel as ultimate holding entity in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 83.951.000.000. This loan is a zero interest loan and is due on January 2, 2023, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. The Company plans to pay off these other payables using funds from the Initial Public Offering.
2. Based on Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018, Po Sun Kok as shareholder, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 59.049.000.000. This loan is a zero interest loan and is due on January 2, 2023, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. The Company plans to pay off these other payables using funds from the Initial Public Offering.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

3. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 31 Desember 2016, PT Golden Flower selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 12.912.000.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.
4. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 2 Januari 2018, PT Golden Flower Global Resources selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Perseroan berencana untuk melunasi utang lain-lain ini dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

3. Based on Lending and Borrowing Agreement dated December 31, 2016, PT Golden Flower as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 15.412.000.000. This loan is a zero interest loan and is due on December 31, 2021, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.
4. Based on Lending and Borrowing Agreement dated January 2, 2018, PT Golden Flower Global Resources as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 7.000.000.000. This loan is a zero interest loan and is due on January 2, 2023, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. The Company plans to pay off these other payables using funds from the Initial Public Offering.

	Sep 2019	Dec 2018	
Obligasi konversi:			Convertible bonds:
PT Pollux Properti Indonesia	750.000.000.000	750.000.000.000	PT Pollux Properti Indonesia
PT World Apparel	-	-	PT World Apparel
PT Surya Masindo	-	-	PT Surya Masindo
Golden Flower Global Resources	-	-	Golden Flower Global Resources
Po Sun Kok	-	-	Po Sun Kok
Jumlah obligasi konversi	750.000.000.000	750.000.000.000	Total convertible bonds
Jumlah liabilitas	1.217.046.928.786,5	1.483.983.390.219	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	62%	50,54%	Percentage to total liabilities
Uang muka setoran modal:			Advanced payment for share capital:
Po Sun Kok	-	-	Po Sun Kok
Jumlah uang muka setoran modal	-	-	Total advanced payment for share capital

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
September 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dibuat dibawah tangan pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan mereklasifikasi obligasi konversi sebesar Rp 114.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Pada tanggal 25 Juni 2018 dengan Akta No. 1 oleh Anas Lutfi, S.H., S.PN., MM., MKN notaris di Tangerang, uang muka setoran modal telah direklasifikasi ke modal saham.

Per 30 JUN 2019 DAN 2018, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

**39. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) made by the Company on February 29, 2016, the Company reclassified the convertible bonds amounting to Rp 114.500.000.000 to advance payment for share capital. On June 25, 2018 with Deed No. 1 by Anas Lutfi, S.H., S.PN., MM., MKN notary in Tangerang, advance payment for share capital have been reclassified to share capital.

As of JUNE 30, 2019 AND 2018, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	<u>Sep 2019</u>	<u>Dec 2018</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	996.000.000	996.000.000	Short term employee benefit
Imbalan pasca kerja	87.900.015	87.900.015	Post employment benefit

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the six-month period ended
September 30, 2019 and 2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

40. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

30 Sep/ Sep 30, 2019

	Pusat Perbelanjaan/ <i>Mall</i>	Developer/ <i>Developer</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Badan pengelola/ <i>Administrator</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan dan pendapatan usaha	145.775.123.999	16.250.328.287	108.011.836.980	(153.534.094)	269.883.755.172	<i>Sales and revenues</i>
Hasil segmen	70.536.685.768	16.552.740.163	70.717.341.796	(1.195.814.643)	156.610.953.084	<i>Segment results</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(157.851.652)	(1.099.647.962)	(4.225.280.790)	(4.250.171.902)	(9.732.952.305)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(5.419.585.064)	(20.363.436.107)	(17.995.219.700)	(11.743.089.519)	(55.521.330.389)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs i bersih	1	(55.806.813)	(19.605.552)	(106.225.467)	(181.637.831)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Pendapatan operasi lainnya	(34.628.297)	(4.746.128.215)	1.524.580.045	(25.121.678)	(3.281.298.146)	<i>Other operational income</i>
Beban operasi lainnya	252.550.121	4.914.220	66.473.451	600.496.364	924.434.156	<i>Other operational expenses</i>
Pendapatan keuangan	534.371.257	(435.477.190)	8.148.548	(4.031.216.832)	(3.924.174.216)	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(12.581.440.146)	(5.400.423.755)	(19.192.792)	(11.770.078)	(18.012.826.771)	<i>Financial costs</i>
Laba sebelum pajak	53.130.101.988	(15.543.265.660)	50.057.245.006	(20.762.913.754)	66.881.167.580	<i>Income before tax</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	710.965.456.117	1.146.126.532.828	21.448.651.171	284.743.609.671	2.163.284.249.786	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	(261.006.284.556)	(831.873.905.330)	(59.584.366.986)	(83.378.292.037)	(1.235.842.848.909)	<i>Segment liabilities</i>

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
September 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED
September 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Dec 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.722.660.166	84.121.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.600.000.000	1.600.000.000	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	20.910.716.370	20.910.716.370	Third parties
Persediaan	-	-	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8.788.597.560	8.795.098.600	Prepaid expense and advances
Pajak dibayar dimuka	239.432.977	-	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	33.261.407.072	31.389.936.810	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.316.297.999.500	816.297.999.500	Share investment
Penyertaan dalam obligasi konversi	-	-	investment in convertible bonds
Deposito yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	Restricted time deposits
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
Pihak berelasi	502.612.660.993	392.810.330.024	Related parties
Pihak ketiga	25.000.000.000	-	Third parties
Aset tetap ĩ bersih	-	-	Property, plant and equipment – netto
Properti investasi ĩ bersih	-	-	Investment properties – netto
Aset tak berwujud ĩ bersih	-	-	Intangible assets ĩ netto
Konstruksi dalam pengerjaan	-	-	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	-	-	Land for development
Aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax assets
Uang jaminan	-	-	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.843.910.660.493	1.209.108.329.524	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.877.172.067.565	1.240.498.266.333	TOTAL ASSETS

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
September 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED
September 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Dec 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	202.067.069	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	193.088.300	900.000.000	Accrued expenses
Jaminan penyewa	-	-	Tenant guarantee
Pendapatan diterima dimuka	-	-	Unearned revenue
Utang pajak	(9.512.283.727)	9.513.166	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	-	-	Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	(9.117.128.359)	909.513.166	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:			Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Pihak berelasi	460.040.644.085	467.123.950.599	Related parties
Pihak ketiga	20.910.716.370	20.910.716.370	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	-	-	Employee benefit liabilities
Obligasi konversi	750.000.000.000	750.000.000.000	Convertible Bonds
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.230.951.360.455	1.238.034.666.969	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.221.834.232.096	1.238.944.180.135	TOTAL LIABILITIES

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk (ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED September 30, 2019 AND 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

	Sep-19	Dec 2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham i nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar i 4.584.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh i 2.010.526.400 saham.	772.042.165.500	114.600.000.000	Share Capital - Par Value of Rp 100 per share. Authorized – 4.584.000.000 shares . Issued and Fully Paid - 2.010.526.400 shares.
Uang muka setoran modal	-	-	Advance payment for share capital
Tambahan modal disetor	13.700.024.700	13.700.024.700	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(130.404.354.731)	(126.745.938.502)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS (DEFSIENSI MODAL)	655.337.835.469	1.554.086.198	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFSIENSI MODAL)	1.877.172.067.565	1.240.498.266.333	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
September 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED
September 30, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-19	Catatan/ Notes	Sep-18	
PENDAPATAN	4.200.000.000	2, 32	400.000.000	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	2, 33	-	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR	4.200.000.000		400.000.000	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(8.721.667)	2, 34	(718.080.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(7.841.894.225)	2, 35	(2.524.964.755)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs i bersih	-		-	Gain (loss) on foreign exchange
Beban operasi lainnya	-	2, 36	-	Other operational expense
Pendapatan operasi lainnya	(2.000.000.000)	2, 37	-	Other operational income
LABA OPERASI	(5.650.615.892)		(2.843.044.755)	INCOME FROM OPERATIONS00
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	1.993.926.662	38	2.804.702	Financial income
Beban keuangan	(1.727.000)	38	(770.000)	Financial cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.658.416.230)		(2.841.010.053)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES00
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)00
Beban pajak penghasilan kini	-	2, 28	-	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat Pajak penghasilan tangguhan	-	2, 28	-	Corporate income tax (expense) benefit deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(3.658.416.230)		(2.841.010.053)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 Sept 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended

September 30, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sep-2019	Catatan/ Notes	Sep-2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.200.000.000		0	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	0		0	Cash received from interest revenue
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(19.877.257.417)		(3.342.597.640)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	1.992.199.662		2.034.702	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(232.931.937)		7.315.000	Payment for income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(13.917.989.692)		(3.333.247.938)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penempatan (pencairan) deposito yang telah ditentukan penggunaannya	0		0	Restricted deposit placement (withdrawal)
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	0		0	Construction in progress acquisition
Perolehan aset tetap	0		0	Fixed asset acquisition
Perolehan properti investasi	0		0	Property investment acquisition
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	0		0	Net cash flows provided by (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pembayaran) ke pihak ketiga	657.442.165.500		18.910.716.370	Receipt (Payment) to third parties
Penerimaan dari utang bank	0		0	Receipt from bank loan
Penerimaan dari program pengampunan pajak	0		0	Receipt from Tax amnesty
Pembayaran utang bank	0		0	Payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	0		0	Payment for consumer financing payable
Kenaikan (penurunan) utang jangka panjang	0		0	Increase (decrease) in long-term debt
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(641.885.637.483)		(15.611.642.467)	Increase (decrease) in related party debt
Penerimaan Dari Penjualan surat berharga Saham	0		0	Receipt from sale of securities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.556.528.017		3.299.073.903	Net cash flows provided by (used for) financing activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	1.638.538.326		(34.174.036)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	84.121.840		39.686.962	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.722.660.165		5.512.926	Cash and Cash Equivalents at End of Year

PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Modal saham/Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor / Additional paid- in capital</i>	<i>Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)</i>		<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Uang muka setoran modal / Advance for share capital</i>	<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company</i>	<i>Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/Total equity</i>	
			<i>Sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated</i>						
Saldo 31 Desember 2018	114.600.000.000	13.700.024.700		(126.745.938.502)		-	1.554.086.198	-	1.554.086.198	Balance December 31, 2018
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham		657.442.165.500		(3.658.416.229)			653.783.749.271	-	653.783.749.271	<i>Reclassification advance payment for share capital to share capital</i>
Laba bersih tahun Juni 2019							-		-	<i>Net income for June 2019</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti							-		-	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 30 Juni 2019	114.600.000.000	671.142.190.200	-	(130.404.354.731)	-	-	655.337.835.469	-	655.337.835.469	Balance June 30, 2019

**PT POLLUX INVESTASI INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY)**

**46. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2019.

**47. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN**

Setelah tanggal laporan tidak terdapat hal hal yang secara material mempengaruhi penyajian laporan keuangan.

**46. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION**

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on July 31, 2019.

**47. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING DATE**

After the reporting date there are no matters that materially affect the presentation of the financial statements.